

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Moh Misnawi
NIM. T20154023

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2021**

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

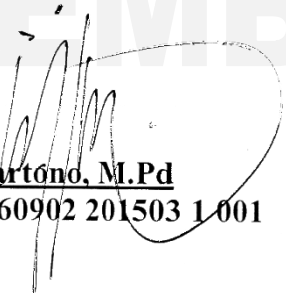
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Moh Misnawi
NIM. T20154023

Disetujui pembimbing,


Hartono, M.Pd
NIP. 19860902 201503 1 001

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 19790531200604 1 016



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160377

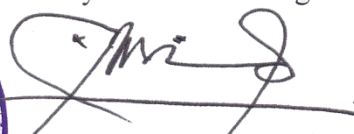
Anggota

1. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag. (

2. Hartono, M.Pd. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 00 1

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.(Q.S. AL-Insyirah: 6-8)¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'anul-Karim* (RI CV. Pustaka Al-Kautsar : Jakarta, 2015), 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini :

1. Ayahanda Muhlis dan Ibunda tercinta Ummayya, atas dukungan yang telah diserahkan kepada saya, baik dari segi materi maupun moril.
2. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung saya demi mencapai cita-cita
3. Semua guru dan dosen yang telah rela memberikan ilmu dan motivasi, sehingga saya dapat mewujudkan harapan sebagai awal untuk menggapai cita-cita.
4. Teman-teman kerja yang selalu *mensupport* dan memberi semangat kepada saya.
5. Almamater yang kujunjung dan kubanggakan, IAIN Jember.
6. Beserta orang-orang yang pernah memberikan saya motivasi, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di dalam skripsi ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Bapak Hartono, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Abdul Muis S.Ag, M.Si selaku Kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberi fasilitas terhadap mahasiswa dalam membaca dan meminjam referensi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember khususnya dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
7. Siti Fathunnurrahmiati, S. Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Jember yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dewan guru, Tata Usaha (TU) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.

Semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 27 November 2019

Penulis

ABSTRAK

Moh Misnawi, 2019: Penggunaan Media Power Point Dalam Pelajaran Tematik Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Media *power point* sangatlah penting digunakan dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Tematik. Dari hasil observasi terdapat problem di kelas V MIN I Jember seperti siswa ramai di kelas, siswa masih rendah dalam dalam kognitifnya, siswa merasa malas dengan pembelajaran atau kegiatan belajar yang sedang berlangsung sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dapat berpengaruh kepada kemampuan siswa. Untuk mengatasi problem tersebut maka perlu Penggunaan media *power point* pada mata Pelajaran Tematik.

Fokus penelitian ini terdiri dari tiga hal, yaitu : (1) Bagaimana Prosedur Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? (2) Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? (3) Bagaimana Dampak Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penentu subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Sementara pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif model interaktif. Adapun untuk menguji keabsahan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menghasilkan (1) dalam prosedur penggunaan media *power point* guru menyiapkan materi terlebih dahulu yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, kemudian guru menyusun RPP untuk memastikan jalannya pembelajaran, ini sudah dianggap sangat membantu ketika proses belajar mengajar. Dalam penggunaan media ini biasanya siswa merasa senang dan lebih aktif, guru hanya perlu menampilkan materi *slide-slide* yang sudah dibuat sebelumnya dengan ditambah beberapa penjelasan. (2) Pelaksanaan media *power point* dalam pembelajaran, pada kegiatan pembuka guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional, pada kegiatan inti guru menampilkan slide materi dengan beberapa penjelasan dan pada kegiatan akhir guru memberikan beberapa soal yang sudah disiapkan didalam media *power point*, ada beberapa soal yang langsung ditanyakan kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi saat itu. (3) Dampak penggunaan media *power point* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga mempermudah guru untuk jelaskan materi pembelajaran .

Kata kunci : media *power point*, Tematik

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12

B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subyek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data	62
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	66
A. Gambaran Objek Penelitian.....	66
B. Penyajian Data dan Analisis.....	77
C. Pembahasan Temuan	99
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Kajian Terdahulu.....	16
4.1	Jumlah Tenaga Kependidikan	72
4.2	Jumlah peserta didik kelas V	73
4.3	Jumlah Peserta Didik MIN I Jember.....	74
4.2	Data peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.....	73
4.3	Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.....	74
4.4	Data hasil pre tes siswa menggunakan media <i>powe point</i>	82
4.5	Hasil Pre Tes Siswa Kelas V.....	84



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	88
4.2	Dokumentasi Kegiatan inti Pelaksanaan Pembelajaran	89
4.3	Dokumentasi Kegiatan Penutup Pertanggungjawaban Tugas.....	92



DAFTAR GRAFIK

No	Uraian	Hal
4.1	Grafik Perbandingan hasil belajar pre test dan post test	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian.

Lampiran 2 : Pernyataan keaslian tulisan.

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Lampiran 5 : Soal Pre Tes.

Lampiran 6 : Soal Post Test.

Lampiran 7 : Dokumentasi.

Lampiran 8 : Permohonan Izin Penelitian.

Lampiran 9 : Jurnal Kegiatan.

Lampiran 10 : Surat keterangan selesai penelitian.

Lampiran 11 : Instrumen penelitian.

Lampiran 12: Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Lampiran 13 : Biodata penulis.



IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember berada di Dusun Bundelan Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dan bersebelahan langsung dengan Masjid Al-Hidayah. Dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember terdapat beberapa masalah di kelas V diantaranya siswa yang rendah dalam minat belajar, siswa merasa bosan dan malas dengan pembelajaran atau kegiatan belajar yang sedang berlangsung sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dapat mempengaruhi pada kemampuan minat belajar siswa.¹

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar, yang di tunjukan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya akan terjadi perubahan dalam diri siswa yang yang terbentuk keterampilan sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan dan pengalaman belajar. Minat siswa untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap

¹ *Observasi*, Jember, 09 Oktober 2019.

keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya.²

Oleh karena itu untuk mengatasi siswa yang kurang berminat belajar dalam pembelajaran Tematik guru hendaklah berusaha menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada mencapai tujuan pembelajaran.

Apa bila tidak tercipta pembelajaran yang tidak menyenangkan atau menarik, siswa akan merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Karena dalam pembelajaran Tematik tidak hanya berisi satu mata pelajaran saja namun sudah terpadu dengan pembelajaran yang lain dan guru harus lebih kreatif dalam menyajikan sebuah materi dalam mengajar, seperti menggunakan media *power point*, karena media ini sangatlah praktis untuk digunakan dan cukup membantu dalam meningkatkan minat belajar anak.

Berdasarkan data kelas yang peneliti terima siswa berjumlah 20 dalam satu kelas, di kelas ini terdapat beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam memahami materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan dalam penyampaian materi pembelajaran kurang menarik terhadap siswa, siswa dalam kategori baik 8 anak siswa yang

² Wijawa Wina, *Strategi pembelajaran*, (Bandung: Media Grup, 2001), 123.

kategori sedang berjumlah 6 anak sedangkan siswa yang hasil belajarnya kurang mampu berjumlah 9 anak, karena dalam penyajian pembelajaran guru kurang menarik sehingga siswa mengakibatkan siswa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Siswa yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember banyak dari pedesaan yang sangat jauh dari sekolah, saat berangkat sekolah harus dijemput dengan mobil sekolah begitu pun dengan pulang sekolah harus diantarkan kerumahnya masing-masing dan terdapat beberapa siswa yang kurang mampu dan bermasalah dalam keluarganya sehingga untuk memahami pembelajaran siswa sangat sulit karena dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut, maka diperlukan seorang guru dalam menyajikan materi harus semenarik mungkin saat kegiatan pembelajaran berlangsung.³

Untuk mengatasi problem tersebut dibutuhkan penggunaan media *power point* untuk meningkatkan ke-efektifan belajar siswa, maka peran guru sangat dibutuhkan dalam merencanakan pembelajaran agar pembelajaran dikelas lebih aktif.

Hasil wawancara dengan bapak Saiful, S. Pd. Guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember menyatakan:

“Saat saya menggunakan media *Power Point* anak-anak lebih aktif dan tidak bosan mas, karena saya kasik gambar-gambar yang mereka suka, selain saya kasik gambar, terkadang saya juga menyuruh anak-anak untuk menggambar, karena dalam pembelajaran Tematik itu bukan cuma satu

³ *Observasi*, Jember, 09 Oktober 2019.

pelajaran mas jadi saya padukan semua pelajaran di media *Power Point itu*. Kita sebagai guru harus pintar dalam mengelola media mas, dengan media anak-anak bisa lebih cepat mengerti dalam menangkap sebuah pembelajaran dan guru juga harus tau kondisi kelas yang mau diajar agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, maka akan mudah bagi guru untuk mencapai tujuan yang kita inginka dan memberikan dampak positif dalam terlaksananya sebuah pembelajaran”.⁴

Sementara itu, kebijakan bahwa kegiatan pembelajaran di SD/MI harus didasarkan pada Permendikbud No. 32 Tahun 2013 Pasal 19 Ayat (1) yang menyebutkan; “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.⁵

Berdasarkan Permendikbud diatas, pada aspek ini pembelajaran yang sifatnya kontekstual yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir bebas tanpa terikat oleh apapun, maka hal ini lebih efektif dalam pembelajaran apabila diterapkan.

Hal ini, juga dijelaskan dalam Lampiran Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah bahwa untuk proses pembelajaran pada jenjang SD/MI dari kelas 1 hingga kelas VI menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

⁴ Saiful, *wawancara*, jember 09 Oktober 2019.

⁵ PP No No. 32 Tahun 2013. Tentang Standar Nasional Pendidikan

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.⁶ Menurut Ridwan Abdullah Sani, pengembangan Kurikulum 2013 merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.⁷

Belajar dan pembelajaran berlangsung dalam suatu proses yang dimulai dengan perencanaan berbagai komponen dan perangkat pembelajaran agar dapat diimplementasikan dalam bentuk interaksi yang bersifat edukatif, dan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dengan menyatukan komponen-komponen yang memiliki karakteristik tersendiri yang secara terintegrasi, saling terkait dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud, mencakup tujuan, materi, metode, media, dan sumber, evaluasi, peserta didik, guru, dan lingkungan.⁸

Dari penulisan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember dengan judul “Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

⁶ Abdul Madjid, *Pembelajaran Tematik-Terpadu*,....., 49.

⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 7-8.

⁸ Muh. Sain Hanafi, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, (Lentera Pendidikan: Vol. 17 No. 1, UIN Alauddin, 2014), 67.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Maka dalam penelitian apapun, fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya⁹

1. Bagaimana Prosedur Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana Dampak Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya¹⁰. Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,..., 45.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
4. Untuk mendeskripsikan Dampak Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realita.¹¹ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan pembiasaan Tematik.
- b. Penelitian ini dapat menjadikan refrensi dan memperkaya khasanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi, khususnya di IAIN Jember.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,..., 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan menambah wawasan dalam menulis karya ilmiah serta menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan literasi.

b. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi lembaga dalam mengembangkan pendidikan, khususnya Dalam Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

c. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu cara untuk lebih menyadarkan masyarakat khususnya orang tua terhadap pentingnya pendidikan untuk anak.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹² Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*,...45.

1. Media *Power Point*

Power Point adalah suatu perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.¹³

Media *Power Point* merupakan media yang dapat mencakup hampir semua yang dibutuhkan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Di dalam media *Power Point* guru dapat menampilkan berbagai macam tulisan, animasi, gambar, video, audio yang dapat membuat siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan inovatif, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengurangi ketegangan dalam proses pembelajaran, pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami peserta didik, tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan, dapat memperjelas penyajian pesan, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.¹⁴

Media *Power Point* merupakan salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan *relative* murah. Aplikasi ini sangat sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik

¹³ Erhans Verawati, *Microsoft Powerpoint 2007*, (Jakarta: Ercontara Rajawali, 2008), 7.

¹⁴ Erhans Verawati, *Microsoft Powerpoint*,.....,7.

professional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktifitas presentasi.¹⁵

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dirancang dengan mengaitkan beberapa aspek baik dalam satu mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran lebih bermakna.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab di antara lain yaitu:

1. Bab satu pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.
2. Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan serta berkaitan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang akan dijadikan pijakan dalam penelitian.
3. Bab tiga, metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahapan penelitian.

¹⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 89.

¹⁶ Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*,...,85.

4. Bab empat, penyajian data dan analisis data. Bab ini menguraikan tentang gambar objek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan temuan dilapangan.
5. Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumus masalah dan tujuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat.



PBAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdalu

Sebelum rencana penelitian dengan judul ini dirancang, telah ada beberapa penelitian yang dilakukan dan berkaitan dengan judul yang dingkat oleh peneliti. Kajian tentang penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari pengulangan terhadap segala bentuk penelitian yang relevan telah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Mujib. 2017. Judul Skripsi : Peran Guru Kelas V dalam Mamanfaatkan Media Pembelajaran *Power Point* pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Merjosari 3 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian yang dilakukan oleh A. Mujib maka dapat didefinisikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : 1). Bagaimana Peran guru Kelas V dalam pemanfaatan Media Pembelajaran *Power Point* pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Merjosari 3 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017 ? 2). Bagaimana manfaat Media Pembelajaran *Power Point* pada terhadap siswa kelas V di SDN Merjosari 3 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017 ? 3). Apa saja hambatan-hambatan guru dalm pemanfaatan media *Power Point* pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Merjosari 3 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

Penelitian yang dilakukan oleh A. Mujib adalah Penelitian yang menggunakan metode Kualitatif Diskriptif. Subjek penelitian ini adalah

kepala sekolah, guru kelas V SDN Merjosari 3 Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian A. Mujib menggunakan metode kualitatif, penelitian yang akan dilakukan juga menggunakan metode kualitatif, sama-sama meneliti media *power point*. Sedangkan perbedaannya adalah letak atau lokasi penelitian dan penelitian terdahulu berfokus pada peran guru dalam Mamanfaatkan Media Pembelajaran *Power Point*. sedangkan yang akan diteliti adalah Penggunaan media *power point* Dalam Pembelajaran Tematik.¹⁹

2. Sulastris. 2017. Judul Skripsi. Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* dalam pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastris maka dapat didefinisikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : 1). Bagaimana Efektivitas Penggunaan media *Media Power Point* dalam pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.? 2). Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan *Media Power Point* dalam kegiatan belajar PAI.? Penelitian yang dilakukan oleh Sulastris adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*).

¹⁹ A. Mujib, *Peran Guru Kelas V dalam Mamanfaatkan Media Pembelajaran Power Point pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Merjosari 3 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Malang: 2017), 6-43.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta didik Kelas VII B Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. penelitian yang dilakukan oleh Sulastri menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang media *Power Point*. perbedaan penelitian. Letak atau lokasi penelitian yang dilakukan oleh Sulastri di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan sedangkan yang akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember dan penelitian terdahulu berfokus pada Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* dalam pembelajaran PAI, sedangkan yang akan diteliti adalah Penggunaan media *power point* Dalam Pembelajaran Tematik.²⁰

3. Nanang Saputro. 2018. Pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Saputro dapat didefinisikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : 1). Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media *power point* dengan tidak menggunakan media *power point* siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya? 2). Apakah terdapat pengaruh

²⁰ Sulastri, *Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung: 2017), 15-24.

penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya? Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Saputro adalah penelitian metode eksperimen atau kuantitatif.

Subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya Bandar Lampung tahun, kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV A dan Persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang dilakukan adalah meneliti tentang media *power point*, penelitian yang akan dilakukan juga meneliti tentang media *power point*, metode penelitian yang digunakan oleh Nanang Saputro adalah metode eksperimen atau kuantitatif sedangkan yang akan diteliti menggunakan Metode Kualitatif, tempat penelitian yang dilakukan oleh Nanang Saputro IV di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung, sedangkan yang akan diteliti adalah di Maadrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.²¹

IAIN JEMBER

²¹ Nanang Saputro, *Pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2018), 8-49.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan

No	Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Peran Guru Kelas V dalam Mamanfaatkan Media Pembelajaran <i>Power Point</i> pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Merjosari 3 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017	<ul style="list-style-type: none"> a) Sama-sama meneliti tentang Media <i>Power Point</i>. b) Sama-sama menggunakan tiga fokus penelitian c) Sama-sama menggunakan metode Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. A. Mujib penelitian terdahulu berfokus pada peran guru dalam Mamanfaatkan Media Pembelajaran <i>Power Point</i> sedangkan yang akan diteliti berfokus pada penggunaan media <i>Power Point</i>. b. Objek penelitian terdahulu adalah Tematik di SDN Merjosari 3 Malang sedangkan yang akan diteliti di Madrasah Ibtidayah Negeri I Jember
2.	Efektivitas Penggunaan Media <i>Power Point</i> dalam pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang media power point b. Sama-sama menggunakan metode Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sulastris penelitian terdahulu berfokus pada Efektivitas Penggunaan Media <i>Power Point</i> dalam pembelajaran PAI sedangkan yang akan diteliti berfokus pada penggunaan media <i>Power Point</i>. b. Objek penelitian terdahulu adalah di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan sedangkan

No	Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
			akan diteliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember c. Penelitian ini menggunakan dua fokus penelitian sedangkan yang akan diteliti menggunakan tiga fokus penelitian
3.	Pengaruh penggunaan media <i>power point</i> terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.	a. Sama-sama meneliti tentang Media <i>power point</i> . b. Subjek penelitian sama-sama menggunakan siswa.	a) Nang Saputro penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh penggunaan media <i>power point</i> terhadap hasil belajar tematik siswa sedangkan yang akan diteliti berfokus pada penggunaan media <i>Power Point</i> . b) Penelitian ini menggunakan dua fokus penelitian sedangkan yang akan diteliti menggunakan tiga fokus penelitian c) Metode Penelitian Menggunakan Metode Kuantitatif sedangkan yang diteliti menggunakan Metode Kualitatif.

B. Kajian Teori

Hasil data yang diperoleh di lapangan, kemudian di analisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Di antara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi 3 hal, yakni penggunaan, pelaksanaan dan Dampak dalam pembelajaran tematik kelas V MIN I Jember.

1. Penggunaan Media *Power Point*

a. Media *Power Point*

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, yaitu perantara.²² Media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar. Media diartikan sebagai jenis-jenis metode atau cara membimbing anak dalam belajar dengan melibatkan sejumlah alat bantu pengajaran. Dalam suatu proses belajar mengajar, pesan yang disalurkan oleh media dari sumber pesan ke penerima pesan itu adalah isi pelajaran atau pengantar sumber pesan kepada penerima pesan.²³

Media *Power Point* merupakan salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan *relative* murah.

Aplikasi ini sangat sangat populer dan banyak digunakan oleh

²² Nur hamim, dkk, *Bahan Ajar PLPG/Pengawas dalam jabatan*, (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2011), 84.

²³ Jurnaidi, *Pembelajaran Matematika Materi Kesebangunan dengan Menggunakan Multimedia Interaktif*, (Palembang:Prosiding Seminar Nasional, 2011), 472.

berbagai kalangan, baik professional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktifitas presentasi.²⁴

Program *Power Point* dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan *relative* murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.²⁵

Menurut para ahli media *power point* adalah,

- 1) Menurut AH Sanaki (2009:127-128) mengemukakan bahwa media *power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah *microsoft office* program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.²⁶
- 2) Menurut Anang (2015) mengatakan bahwa *Microsoft power point* salah satu aplikasi milik microsoft, disamping *microsoft word* dan *excel* yang telah dikenal banyak orang. *Microsoft power point* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu *slide* dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas : *font picture, sound, dan effect* dapat dipakai untuk membuat suatu

²⁴ Ega Rima Wati. *Ragam Media*,....., 89.

²⁵ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rosyidiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 157.

²⁶ Hujair AH Sanaki, *Media pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), 127-128.

slide yang bagus. Bila produk *slide* ini disajikan, maka pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan kepada para peserta didik. Program ini disampaikan secara khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, maupun perorangan.²⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya media *power point* merupakan suatu media aplikasi *microsoft* yang dirancang untuk dapat digunakan sebagai alat penyampai pesan dan informasi yang menarik, mudah dalam pembuatan dan *relative* murah baik dalam proses pembelajaran, presentasi dalam perusahaan pemerintahan, maupun perorangan.

a) Tujuan Media *Power Point*

Media yang digunakan oleh seorang guru tentunya bermacam-macam. Salah satu contohnya yaitu media *power point*. Media ini sering sekali digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi. Biasanya materi yang akan disampaikan dikemas secara menarik agar para siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

²⁷ Anang Nugroho, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta*. (Yogyakarta : Skripsi UNY, 2015), 17.

Adapun penggunaan *power point* dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan informatif,
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran,
- 3) Mengurangi ketegangan dalam proses pembelajaran,
- 4) Pembelajaran dengan menggunakan program *Power Point* lebih baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan program *Power Point*,
- 5) Pada pembelajaran dengan menggunakan program *Power Point*, gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar dimana prestasi siswa auditorial dan kinestetik adalah sama dan prestasi siswa visual lebih baik daripada keduanya,
- 6) Dengan adanya pembelajaran dengan pemanfaatan *Power Point*, prestasi siswa visual dan kinestetik adalah sama dan keduanya lebih baik daripada prestasi siswa auditorial.²⁸

b) Tipe Penggunaan Media *Power Point*

- 1) *Personal Presentation*: pada umumnya *Power Point* digunakan untuk presentasi kuliah, *training*, *workshop*, seminar dan lain-lain. Pada penyajian ini *Power Point*

²⁸ Dewi Apilia Damayani, dkk, *Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran*, (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang, 2015), 5.

sebagai alat bantu bagi instruktur atau guru untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media *Power Point*. Dalam hal ini pembelajaran terletak pada guru atau instruktur.

2) *Stand Alone*: pada pola penyajian ini, *Power Point* dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individu yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun *Power Point* mampu menampilkan *feedback* yang sudah deprogram.²⁹

c) Manfaat Media *Power Point*

Dalam perkembangan dan kehidupannya, setiap siswa perlu menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi. Dengan kemampuan atau kompetensi itulah siswa hidup dan berkembang. Umumnya kemampuan atau kompetensi tertentu harus dipelajari. Dengan perkataan lain kepemilikan kemampuan atau kompetensi tertentu oleh siswa harus melalui proses belajar. Dalam rangka ini, sekolah harus bias memenuhi kebutuhan belajar siswa.³⁰

Ada berbagai macam cara dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, diantaranya adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengikuti perkembangan zaman dan juga tuntutan

²⁹ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rosyidiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*,, 58.

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,, 68

tujuan pembelajaran, guru dituntut kreatif dalam meningkatkan sarana proses pembelajaran salah satunya adalah penggunaan *Microsoft power point*.³¹

Melalui *Microsoft Power Point* yang ditayangkan tidak saja berupa tulisan-tulisan yang mungkin sangat membosankan, tetapi dapat juga ditampilkan gambar-gambar dan suara-suara menarik yang tersedia dalam program *Power Point*. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari *slide*, *teks*, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita.

Power Point juga memiliki banyak manfaat, diantaranya:

- 1) Siswa akan lebih memperhatikan selama proses pembelajaran karena model pembelajaran yang menarik,
- 2) Siswa akan lebih mudah mengingat materi yang diberikan guru,
- 3) Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi karena

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 68.

sudah diatur menggunakan *slide-slide*,

- 4) Selama proses pembelajaran tidak akan membosankan
 Karena penyampaiannya lebih interaktif dan menarik.³²

d) Kelemahan dan Kelebihan Media *Power Point*

Microsoft *Power Point* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan microsoft powerpoint antara lain

Keunggulan kelebihan *power point* yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk *slide* tertentu. Selain kemampuan untuk menambahkan *file* suara, presentasi dapat dirancang untuk berjalan, seperti film, sendiri. *Power Point* memungkinkan pengguna untuk merekam *slide show* dengan narasi dan *laser pointer*. Pengguna dapat menyesuaikan tampilan *slide* untuk menampilkan slide dalam urutan yang berbeda dari awalnya dirancang dan memiliki *slide* muncul beberapa kali. *Microsoft* juga menawarkan kemampuan untuk menyiarkan presentasi untuk pengguna tertentu melalui *link* dan *Windows Live*. Dan kelebihan yang lain dari

³² Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Penagajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 77.

power point adalah sebagai berikut.³³

- a) Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas
 - b) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa
 - c) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
 - d) Dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, *picture*, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik
 - e) Dapat dipergunakan berulang-ulang
- 2) Kelemahan diantaranya adalah:
- a) Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki,
 - b) Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *power point*,
 - c) Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer *microsoft power point* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan,

³³ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta : Gava Media, 2010), 120.

- d) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwamasing-masing media mempunyai kelemahan dan kelebihan. Begitu juga dengan media *power point* juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Salah satu kelemahan media *power point* adalah tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan dengan menggunakan media *power point*. Tetapi disisi lain media *power point* memiliki kelebihan siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.³⁴

e) Implementasi Media *Power Point*

1) Membuka Program

Klik tombol *Start* > kemudian klik *All Program* > arahkan *cursor* ke *Microsoft Office* > dan klik *file PowerPoint*.

a) Menulis Materi Pada *Slide Power Point*

Setelah jendela *Power Point* muncul, sekarang tuliskan teks pada setiap *frame* sesuai

³⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran,*, 163.

naskah yang telah dibuat. Lakukan langkah-langkah berikut :

- 1) Klik *to add title* lalu ketik judul utama naskah yang telah dibuat kemudian pilih jenis dan ukuran huruf (*font*) nya.
- 2) Klik *to add subtitle* untuk menuliskan subjudul kemudian pilih jenis dan ukuran huruf (*font*).
- 3) Untuk memilih jenis dan ukuran huruf klik kotak *font* dan pilih jenis Huruf (*font*). Untuk memilih ukuran huruf, klik kotak *font size* kemudian.

b) Memberi Warna Teks

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan warna, misalnya tingkat keterbacaan, kekontrasan, dan komposisi. Untuk pemilihan warna, lakukan langkah-langkah berikut :

- 1) Blok atau klik dengan *mouse* pada judul yang akan ditulis.
- 2) Pilih warna huruf yang akan digunakan, kemudian klik kiri pada *mouse*.³⁵

³⁵ Dendi Tri Suarno, *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Media Slide Powerpoint Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii A Smp Negeri 3 Sleman*, (program studi ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial universitas negeri Yogyakarta, 2012), 21.

c) Membuat Animasi Teks

Program *Power Point* memfasilitasi untuk menambahkan efek gerakan pada teks. Tetapi ingat, jangan terlalu banyak macam gerakan hingga justru mengganggu materi yang disampaikan. Langkah-langkah yang dilakukan ialah:

1) Klik teks yang akan ditambahkan animasi, > klik *Animations* > dan pilih *Costum Animations* > pilih dan klik pada *Add effect* maka akan muncul beberapa bentuk animasi.

2) Pilih salah satu jenis animasi, misalnya > klik *Entrance* kemudian pilih salah satu dari beberapa pilihan misalnya > klik *Wipe* dan untuk mencobanya > klik tombol *Play*.

3) Memberi *Background* Pada Tampilan *Slide Power Point*

Agar tampilan *slide* lebih menarik, maka tambahkan *background* sesuai yang diinginkan.

Caranya sebagai berikut:

(a) Pilih *slide* yang akan diberikan *Background* > kemudian pilih dan klik kanan pada *slide* > pilih Format *Background*.

(b) Setelah muncul kotak dialog *Automatic* > pilih dan klik pada *Fill* , maka akan muncul kotak dialog *Fill*, sehingga untuk memilih *Background* untuk *Solid*, *Gradient*, *Texture*, dan *Picture*.

(c) Apabila ingin menggunakan *background* berupa foto atau gambar yang telah disiapkan, maka pilih dan klik *Picture or Texture Fill* pada kotak > klik File dialog *Fill Effects*.

(d) Setelah kotak dialog *Insert Picture* muncul, lalu pilih gambar yang akan digunakan > klik *Insert*.

(e) Terakhir, klik *Apply* sehingga layar *slide* akan memiliki *background* sesuai gambar yang dipilih. Jika ingin menggunakan *background* yang sama untuk seluruh *slide*, maka pilih *Apply to all*.³⁶

d) Memasukan Gambar

Jika ingin memasukan gambar pada *slide Power Point*, maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

³⁶ Dendi Tri Suarno, *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*,....., 23.

- 1) Arahkan *mouse* pada *toolbar* > pilih *Insert* kemudian arahkan *mouse* pada *Picture*, kemudian klik *From File*.
- 2) Selanjutnya klik *Insert*, sehingga menghasilkan tampilan.

e) Memasukan Video

Sebelum menyisipkan video kedalam *slide Power Point*, maka video tersebut harus dikompresikan kedalam bentuk *file* MPEG atau AVI. Langkah selanjutnya ialah :

- 1) Klik *Insert* > kemudian klik *Movie* dan klik *Movie From File* > kalau video disimpan di *My Documen*, maka klik *My Documen* > kemudian cari *file* video yang akan digunakan.
- 2) Klik pada pilih video > klik *Ok*
- 3) Selanjutnya tampilan video dalam *slide Power Point*.

f) Memberikan efek Transisi pada *slide Power Point*

Agar perpindahan slide terlihat menarik perlu diberikan efek transisi pada setiap *slide Power Point*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- (a) Pilih *slide* materi yang akan diberi efek materi
- (b) Kemudian pilih efek transisi yang ingin diberikan pada waktu menampilkan *slide* pada *Animations > Transitions to This Slide*.³⁷

b. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dirancang dengan mengaitkan beberapa aspek baik dalam satu mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran lebih bermakna.³⁸

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Berpusat pada siswa;
- b) Memberikan pengalaman langsung;
- c) Pemisahan mata pelajaran tidak jelas;
- d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- e) Bersifat fleksibel; dan

³⁷ Dendi Tri Suarno, *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar,.....*, 29.

³⁸ Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,.....*, 85.

f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.³⁹

3. Model Pembelajaran Tematik Terpadu

Model pembelajaran merupakan bentuk dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru yang menjadi bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Secara umum terdapat empat model pembelajaran, antara lain:

- a) Model interaksi sosial;
- b) Model pengulahan informasi;
- c) Model personal humanistik; dan
- d) Model modifikasi tingkah laku⁴⁰.

Pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran. Forgaty (1991, 61) menyebut sepuluh model, yaitu *fragmented*, *connected*, *nested*, *sequenced*, *shared*, *webbed*, *threaded*, *integrated*, *immersed*, dan *networked*. Pada tahun 1997, Tim Pengembang D-II PGSD memilih tiga model untuk dikembangkan yaitu Model Jaring laba-laba (*Spider Webbed*) – selanjutnya disebut Jaring, Model Terhubung (*connected*), dan Model Terpadu (*integrated*). Model Jaring Laba-laba (*Spider Webbed*) ini pengembangannya dimulai

³⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 146-147.

⁴⁰ Imas Kurniasih, *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2017), 12.

dengan menentukan tema. Setelah tema disepakati, jika dirasa perlu, maka dikembangkan menjadi subtema dengan tetap memperlihatkan keterkaitan antar mata pelajaran lain. Setelah itu dikembangkan berbagai aktivitas pembelajaran yang mendukung⁴¹.

Pembelajaran tematik integratif itu bersifat ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Hal ini juga bisa ditinjau dari perspektif Islam, sebagaimana berikut:

1. Mengamati

Mengamati merupakan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek kajian tertentu kemudian dianalisis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Sebagaimana firman Allah SWT Surat Al-Imran ayat 137;

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا
كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya : “Sesungguhnya Telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena itu berjalanlah kamu di

⁴¹ Loeloek Endah Poerwati, *Panduan memahami Kerikulum 2013* (Jakarta: Pretasi pustaka, 2013), 150-164.

muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”⁴².

Kata Perhatikanlah pada ayat tersebut diatas menunjukkan bahwa Allah SWT menganjurkan kepada kita semua sebagai manusia yang lemah agar mengamati atau memperhatikan segala bentuk ciptaan Allah SWT dimuka bumi ini agar senantiasa kita dapat berfikir yang mana yang baik dan mana yang tidak sebagai wujud cerminan kehidupan kita selanjutnya, dan agar dijauhkan dari hukuman-hukuman Allah yang berupa malapetaka, bencana yang dapat ditimpakan. Oleh karena itu, maka sangatlah efektif manakala kegiatan ini mulai ditanamkan pada siswa yang notabeneanya adalah sebagai generasi masa depan untuk mencapai kegemilangan.⁴³

2. Menanya

Menanya merupakan suatu stimulus untuk merangsang kemampuan berfikir siswa terhadap pengetahuan yang dimilikinya.

Guru yang efektif yaitu apabila mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu

⁴² Departemen Agama, *Al-Qur'anul-Karim* (RI CV. Pustaka Al-Kautsar : Jakarta, 2015), 67.

⁴³ Lailatul Usriyah, dkk. *Dari pembelajaran Tematik Terpadu hingga pembelajaran literasi*, (Surabaya. IMTIYAZ: 2018), 33.

pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik.

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 43;

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ

فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.⁴⁴

Menanya merupakan sebuah inspirasi kritis seorang siswa yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang menuntut mereka harus puas dengan jawaban dari sebuah pertanyaan. Berkaitan dengan teks ayat al-Qur’an tersebut diatas menunjukkan bahwa kita sangat dianjurkan oleh Allah SWT bertanya tentang apa yang tidak diketahui agar dapat memiliki tambahan pengetahuan atas sesuatu yang tidak ketahu,

⁴⁴ Departemen Agama, *Al-Qur’anul-Karim*,....., 272.

karena dengan bertanya akan bisa mengetahui dunia dan isinya.⁴⁵

3. Menalar

Yang dimaksud dengan menalar adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Istilah menalar disini merupakan padanan dari *associating*, bukan merupakan terjemahan dari *reasoning*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori.⁴⁶

Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imron ayat 190-191;

⁴⁵ Lailatul Usriyah, dkk. *Dari pembelajaran Tematik Terpadu,.....*, 34.

⁴⁶ Lailatul Usriyah, dkk. *Dari pembelajaran Tematik Terpadu,.....*, 34.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
 وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
 اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
 خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا
 بَطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi,
 dan silih bergantinya malam dan siang terdapat
 tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu)
 orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri
 atau duduk atau dalam keadan berbaring dan
 mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan
 bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah
 Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci
 Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa
 neraka.⁴⁷

Menalar merupakan sebuah proses berfikir kritis
 seorang siswa terhadap fenomena alam dan alam itu sendiri.
 Berkaitan dengan teks ayat Al-Qur'an tersebut diatas
 menunjukkan bahwa kita sangat dianjurkan oleh Allah
 SWT menalar tentang apa yang diketahui agar dapat

⁴⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'anul-Karim*,....., 70.

mengaitkan pengetahuan sesutu dengan lainnya dan penciptanya, karena dengan menalar akan memperoleh pemhaman yang utuh.⁴⁸

1) Perencanaan Pembelajaran

Menurut sagala perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Perencanaan juga diartikan sebagai penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Dari pengertian diatas terungkap bahwa dalam perencanaan diawali dengan adanya target atau tujuan atau hasil yang harus dicapai, yang selanjutnya berdasarkan penetapan target tersebut terpikirkan bagaimana cara untuk mencapainya. Dalam perencanaan pembelajaran jelas bahwa tujuan dari proses pembelajaran adalah adanya perubahan peserta didik, baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotoriknya⁴⁹.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat membuat berbagai persiapan mengajar secara matang secara efektif dan efisien. Mengajar dengan tanpa

⁴⁸ Lailatul Usriyah, dkk. *Dari pembelajaran Tematik Terpadu,.....*, 35.

⁴⁹ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran,.....*,16.

persiapan merupakan inkonsistensi guru yang profesional, juga dapat mengganggu perkembangan peserta didik dalam belajarnya yang dapat mengarah pada terjadinya penyimpangan juga sasaran pencapaian tujuan pembelajaran tidak sesuai harapan.

a) Tahap Perencanaan

Sebelum tahap perencanaan dilaksanakan pembelajaran di kelas, terlebih dahulu harus dipersiapkan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembelajaran tersebut, perangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah silabus sebagai petunjuk umum, silabus masih perlu dijabarkan kedalam bentuk yang lebih operasional agar arah yang sudah ditunjukkan dapat diikuti secara benar dan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penjabaran butir-butir dalam silabus tersebut dapat dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan RPP tersebut guru dapat membawa peserta didik meraih kompetensi dasar yang menjadi titik tujuan.⁵⁰ Tahap perencanaan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan beberapa hal, diantaranya mencangkup pengembangan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

⁵⁰ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember, 2008), 70.

(1) Silabus

Menurut Rusman pengertian silabus ialah sebagai acuan pengembangan rencana pelaksana pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standart Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁵¹

Menurut Trianto, silabus adalah penjabaran rencana pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.⁵²

Sedangkan menurut Yulaelawati adalah seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis, memuat tentang komponen-komponen yang saling berkaitan dalam mencapai penguasaan kompetensi dasar.⁵³

⁵¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 4.

⁵² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), 153.

⁵³ Zulaichah, *Perencanaan Pembelajaran PAI,.....*, 52

Dapat disimpulkan bahwa silabus ialah acuan atau penjabaran rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat KI, KD, indikator, materi penilaian, alokasi waktu.

(2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Menurut Trianto Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian untuk mencapai satu. Kompetensi dasar diterapkan dalam standart isi dan telah dijabarkan dalam silabus.⁵⁴

Sedangkan menurut Rusman rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.⁵⁵

Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru harus menampakkan keterkaitannya dengan keadaan dunia nyata disekitar peserta didik, serta memuat rencana kegiatan yang benar-benar melibatkan peserta didik secara aktif mengkontruksi serta menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. RPP bukan semata-mata laporan untuk pejabat atasan, RPP

⁵⁴ Trianto, *Mengembngkan Model Pembelajaran Tematik*,....., 176.

⁵⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,....., 5

ialah untuk mengingatkan guru tentang tugas-tugas atau langkah yang harus dilaksanakan bersama-sama dengan peserta didik.⁵⁶

2) Pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari apa yang telah direncanakan dalam program pembelajaran yang sebelumnya telah dibuat oleh guru. Menurut Hamalik menyatakan bahwa: Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Menurut Hamalik menyatakan bahwa, implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

a) Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran secara garis besar ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan dengan cara mempersiapkan peserta didik agar terkondisikan siap menerima pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk dapat mengkondisikan

⁵⁶ Zulaichah, Perencanaan Pembelajaran PAI,....., 73.

suasana belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga terjadi interaksi belajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik, dan sungguh- sungguh⁵⁷.

Sedangkan menurut Asep Herry Hermawan kegiatan pendahuluan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya. Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan sebuah pembelajaran. Fungsi kegiatan pendahuluan terutama adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai pembelajaran, guru menyapa peserta didik dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa ketika tidak mengikuti pelajaran. Siswa akan termotivasi untuk aktif berbicara dan mengeluarkan pendapatnya sehingga pada akhirnya akan muncul rasa ingin tahu setiap anak. Dengan melalui kegiatan awal siswa akan tergiring pada kegiatan

⁵⁷ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,....., 20.

inti baik yang berkaitan dengan materi ajar yang harus dipahaminya⁵⁸.

(2) Kegiatan inti

Tahapan kegiatan pembelajaran berikut adalah kegiatan inti dengan beberapa komponen antara lain:

- (a) Pengusaan materi pelajaran, termasuk didalamnya sistematika dan kejelasan konsep.
- (b) Kemampuan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang relevan.
- (c) Kemampuan memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan, isi dari pokok bahasan, tingkat kemampuan peserta didik, serta kualitas dari media yang digunakan.

Ketiga kemampuan tersebut adalah kemampuan dasar seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebuah keterampilan pengelolaan kelas, di mana guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan partisipatif serta mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran⁵⁹.

Kegiatan inti pada pembelajaran merupakan suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu

⁵⁸ Asep Herry Hermawan, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 68.

⁵⁹ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,....., 21.

tertentu. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakikatnya kegiatan inti pembelajaran guru harus memperhatikan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik/jumlah siswa, karakteristik materi, alokasi waktu, dan fasilitas/saran yang tersedia⁶⁰.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah kegiatan penutup, dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui ketercapaian belajar peserta didik dan tingkat kemampuan guru dalam proses pembelajaran.⁶¹

Sedangkan menurut bukunya “Udin Sysefudin yang berjudul pengembangan profesi guru” kegiatan penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuannya adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui apakah proses tersebut dilakukan dengan baik

⁶⁰ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2007), 89.

⁶¹ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,....., 22.

dan benar, maka ada salah satu keterampilan yang harus dilakukan oleh guru, yaitu keterampilan menutup pelajaran.⁶²

3) Pengertian Evaluasi

Tahap evaluasi berupa evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Menurut Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.⁶³

Dapat disimpulkan pengertian evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka mengendalikan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berkaitan dengan penjelasan diatas tentang pengertian evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan, salah satunya yaitu dengan melakukan penilaian dalam pembelajaran. Berikut ini penjelasannya:

⁶² Udin SySefuddin, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 172.

⁶³ Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2007), 172.

a) Pengertian penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan. Jenis- jenis penilaian dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

(1) Tes tertulis

Tes tertulis merupakan bentuk instrumen penilaian yang biasa dilakukan disetiap penilaian. Penilaian tes tertulis memiliki bentuk penilaian yang berbeda- beda. dengan itu tes tertulis ada dua bentuk soal yaitu pertama, soal pilihan jawaban (pilihan ganda, menjodohkan).⁶⁴

(2) Bukan tes (Non tes)

Non tes pada umumnya memegang peranan penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah sikap dan ranah keterampilan. Dengan teknik ini maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara kepada guru dan memeriksa atau meneliti dokumen- dokumen.⁶⁵

4) Hasil belajar

Hasil belajar merupakan evaluasi dari suatu pembelajaran.

Penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan

⁶⁴ M Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2003), 43.

⁶⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 15.

suatu program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidikan manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁶⁶

Pada pembelajaran hasil belajar mengarah kepada beberapa aspek untuk mencapai tujuan dari pembelajaran atau hasil belajar.

Menurut bloom ada satu aspek yaitu :⁶⁷

a. *Kognitif*

Ranah ini menitik bertakan pada proses intelektual peserta didik.

Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik.

Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif yaitu :

1) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu berhubungan dengan kemampuan untuk mengingatkan bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip.

⁶⁶ Moh sahlán, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: Stain Press 2013), 8.

⁶⁷ Moh sahlán, *Evaluasi Pembelajaran.....*, 20-21.

2) Pemahaman

Pemahaman yaitu suatu kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implementasi seperti menerjemahkan, menafsirkan, merangkum dan membaca grafik.

3) Penerapan

Penerapan yaitu mencakup penggunaan abstraksi didalam situasi yang khusus atau konkret. Dengan kata lain kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah di pelajari ke dalam situasi yang baru atau nyata. Misalnya menerapkan dalil, metode, konsep atau teori ke situasi praktis.

b. Aspek Afektif⁶⁸

Aspek afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interes, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial, Krathwohl mengembangkan aspek ini secara hierarki adalah sebagai berikut:

1. penerimaan (*receiving*)

sebagai tingkatan paling rendah yang berhubungan dengan suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian terpilih. Contohnya kegiatan belajar, membaca buku, menulis dan sejenisnya. Kegiatan ini meliputi (1)

⁶⁸ Moh sahlam, *Evaluasi Pembelajaran.....*, 22-23.

mendengar dengan perhatian (2) menunjukkan kesadaran pentingnya belajar (3) menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan manusia dan masalah social (4) menerima perbedaan ras dan budaya (5) memperhatikan dengan sungguh-sungguh kegiatan dikelas.

2. merespon (*responding*)

berkaitan dengan penerimaan untuk menggapai kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu. Misalnya melaksanakan pekerjaan rumah serta mentaati peraturan, mengiktui diskusi kelas, tugas khusus atau membantu pekerjaan orang.

3. menilai atau mengargai (*valuing*)

berkaitan dengan penerimaan terhadap nilai tertentu. Misalnya kepercayaan terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan kerja untuk melakukan peningkatan kehidupan sosial atau apresiasi terhap sesuatu.

c. Aspek Psikomotor⁶⁹

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain kecakapan yang menunjukan pada gerakan-gerakan jasmani dan control jasmaniah. Kecakapan-kecapakan fisik

⁶⁹ Moh sahlam, *Evaluasi Pembelajaran.....*, 23-24

dapat berupa pola-pola gerakan atau kerampilan. Domain ini mempunyai tingkat sebagai berikut.

1. Persepsi (*perception*)

Sebagai tingkatan terendah yang berhubungan dengan penggunaan indra dalam melakukansesuatu kegiatan tertentu. Seperti mendengarkan suara musik dengan tarian tertentu, mengenal kerusakan-kerusakan benda dihubungkan dengan suaranya.

2. Kesiapan (*set*)

Tingkat kesipan berkaitan dengan kesipan seseorang untuk mengerjakan sesuatu kegiatan tertentu. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, jasmani atau emosi dalam melakukan tindakan.

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena peneliti ini mendetail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya.⁷⁰ Dengan begitu, setiap kejadian akan dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui secara lengkap.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *study* kasus karena peneliti ingin mengetahui informasi secara mendalam dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik.⁷¹ Dengan itu, peneliti dapat lebih mengetahui penggunaan media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik.

Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya yang dikutip oleh Asep dan Baharuddin, bahwa metode penelitian adalah “cara berfikir” berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.⁷²

Pendekatan secara umum adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian. Pendekatan dalam

⁷⁰ Muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2004), 331.

⁷¹ Muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian,.....*, 339.

⁷² Asep dan Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta : CV Budi Utama), 3.

penelitian terdapat dua macam yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Namun dalam konteks ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷³

Pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan pendekatan kuantitatif dan lainnya. Terdapat beberapa hal ciri ciri pendekatan kualitatif, diantaranya ialah (1) penggalian data diambil secara alamiah (natural setting) dengan status sebagai sumber data utama (2) manusia selaku subjek penelitian menjadi informasi kunci (key information) (3) lebih mementingkan proses dari pada hasil (4) logika yang digunakan adalah induktif (5) analisisnya deskriptif. Jadi tujuannya untuk mendeskripsikan hasil data dilapangan secara utuh, mengembangkan dan menguatkan teori (6) mempunyai tolak ukur dan kriteria berbeda dalam menguji keabsahan data (7) rancangan penelitian bersifat sementara karena disesuaikan dengan masalah yang kemungkinan berkembang saat di lapangan.⁷⁴

Selain itu penelitian kualitatif memiliki lima jenis penelitian yang diantaranya ialah biografi, fenomenologi, *grounded teory*, etnografi,

⁷³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2014),1.

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 8.

penelitian tindakan (action research) dan studi kasus. Dari kelima jenis penelitian tersebut, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus (penelitian lapangan), dimana menurut Fitrah dan Luthfiah bahwa studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.⁷⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember yang merupakan lembaga percontohan dari madrasah lainnya. Lembaga ini terletak di Dusun Bundelan Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Dari arah pasar Arjasa pertigaan keselatan lurus, posisi lembaga ini bersebelahan dengan Masjid Al-Hidayah tepatnya di Desa Bundelan.

Lokasi tersebut dipilih karena lembaga tersebut memiliki beberapa permasalahan dalam kelas, yaitu kelas V, sehingga di penentuan lokasi tersebut dipilih karena lembaga tersebut memiliki beberapa permasalahan di

⁷⁵ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 37.

kelas V sehingga penentuan lokasi ini berdasarkan alasan dan pertimbangan:

- 1) Penggunaan media *power point* sangat dibutuhkan untuk meningkatkan ke-efektifan dalam pembelajaran di kelas V.
- 2) Penggunaan media *power point* harus dikembangkan agar proses pembelajaran tercipta suasana kelas yang aktif, kondusif dan menyenangkan.
- 3) Penggunaan media *power point* dibutuhkan supaya siswa cepat mengerti saat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang melakukan penelitian (peneliti), sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang diteliti. Subyek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.⁷⁶

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁷⁷

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu

⁷⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas,....*, 152.

⁷⁷ Sugiono, *Metode,....*,85.

dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul penelitian yaitu tentang Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan demikian, subjek penelitian dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Guru kelas V dan siswa kelas V.

Subjek penelitian ini dipilih dengan alasan bahwa Kepala Sekolah Ibu Siti Fathurnurrohmiyati, S.pd sebagai Pimpinan Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember yang lebih mengetahui kondisi secara umum dari lembaga, serta Guru kelas V Saiful, S.Pd sebagai guru kelas yang lebih mengetahui kondisi siswa, dan Ibu Ina Ristiyani, S.Pd.I sebagai Waka Kurikulum, sementara Siswa kelas V sebagai objek untuk mengukur tingkat keberhasilan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis melalui. Oleh sebab itu, mereka adalah subjek penelitian yang dapat memenuhi kebutuhan peneliti terkait seluruh data yang dibutuhkan secara akurat sesuai fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁷⁸.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

⁷⁸Sugiono, *Metode,....*,62.

1) Observasi

Menurut Nasution dalam bukunya yang dikutip oleh Sugiono, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dan diobservasi dengan jelas.⁷⁹

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan yang berfungsi melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum holistik atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi. Dengan ini, peneliti mengetahui kesesuaian antara yang diucapkan oleh informan dengan fakta yang terdapat di lapangan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan

⁷⁹Sugiono, *Metode,...*,64.

tentang diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi⁸⁰.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin. Dalam hal ini peneliti hanya pokok masalah yang akan diteliti, sebelum mengadakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenaan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Prosedur Penggunaan *Media Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.
- b. Pelaksanaan Penggunaan *Media Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.
- c. Dampak Penggunaan *Media Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian,

⁸⁰ Sugiono, *Metode*,...,72.

sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan⁸¹. Adapun data yang diperoleh dengan dengan metode dokumentasi ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Profil MIN I Jember
- b) Visi misi lembaga
- c) Aktivitas dalam proses pembelajaran
- d) Data siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.
- e) Dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis fokus penelitian, misalnya objek sekolah, RPP.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸²

Adapun proses analisis data ada 3 yaitu : analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan, dan teknik analisis data selama di lapangan Model *Spradley*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif deskriptif, model Milles dan Huberman.

⁸¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 82.

⁸² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...,86.

Menurut Milles dan Huberman dalam analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis.⁸³

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni dengan menggunakan empat langkah yaitu :

1. Koleksi data (Pengumpulan)

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkain angka. Data ini mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas⁸⁴.

2. Kondensasi (*condensation*)

Pada buku Miles & Huberman ditulis "*Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up*

⁸³ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

⁸⁴ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI- Pres, 2014), 15.

field note, interview, transcripis, documents, and other empirical materials.”⁸⁵

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstaksi, dan mentranformasi kumpulan data berupa tulisan yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip, dokumen, maupun bahan yang sesuai kenyataan dalam penelitian ini.⁸⁶

3. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan sangat banyak, sehingga sulit untuk melihat inti dari apa yang diteliti, maka peneliti harus menganalisis lebih jauh, sehingga data yang ada dapat segera dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti diagram, tabel, matriks, grafik, dengan demikian, peneliti akan lebih mudah untuk menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan dan dirangkum. Dalam klasifikasi ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

4. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan dalam hal ini dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-

⁸⁵ Matthew B. Milles. Dkk, *Qualitative data analysis* (Amerika: SAGE, 2014), 31.

⁸⁶ Matthew B Milles, A Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (3 rd edision)*, (California: SAGE Publications, 2014), 323.

makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar⁸⁷.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada proyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁸⁸

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, yaitu guru kelas V yang memang benar-benar mengetahui tentang kondisi siswa. Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan, mengkategorisasikan dan memetakan mana pandangan yang sama, berbeda ataupun yang lebih spesifik.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸⁹

G. Tahap- Tahap Penelitian.

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan

⁸⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....., 91.

⁸⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....., 241.

⁸⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....., 241.

desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan⁹⁰. Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

a. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian. Peneliti melakukan tahap eksplorasi yaitu pada tanggal 15 September 2019 sampai 27 September 2019.

b. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data. Rancangan penelitian disusun mulai 25 September 2019.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember

⁹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....., 242.

sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen peneliti meliputi: menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

b. Pengolahan data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Setelah semua data terkumpulkan dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kuallitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diurai dalam penerapan data temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember⁹¹. Proses ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian lapangan dalam periode tertentu, sehingga dihasilkan data yang akurat atau memiliki derajat kepercayaan tinggi.



⁹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, ..., 48.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember memiliki visi sebagai berikut “Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, yang berdasarkan ajaran Islam”. Sedangkan misi, “mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif, kreatif dan menyenangkan, meningkatkan pembelajaran pakemi, mengkondisikan siswa untuk berperilaku Islami, mengembangkan pembelajaran olahraga yang aktif, kreatif dan menyenangkan, meningkatkan frekwensi latihan pramuka, mengembangkan kerajinan tangan dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar, menumbuhkembangkan jiwa berkecakapan, baik dalam belajar di madrasah maupun berinteraksi dengan orang lain melalui kegiatan *life skill*”.⁹⁰

Akan tetapi pada sisi lain terdapat kejanggalan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pada kelas tinggi yakni kelas V terdapat beberapa siswa yang kognitifnya masih rendah dan merasa bosan saat pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dapat berpengaruh pada kemampuan siswa, selalu membuat gaduh dan tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga pembelajaran di kelas berjalan tidak kondusif dan tidak nyaman. Sehingga proses pembelajaran di kelas berjalan

⁹⁰ Siti Fathurnurrohmiyati, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020

tidak efektif dan tidak nyaman. Pasalnya dalam kegiatan proses pembelajaran, hal itu dikarenakan guru yang kurang mampu mengelola kelas atau suasana belajar, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.⁹¹

Dari problem yang ada guru memberikan nuansa baru untuk menghidupkan suasana kelas yang aktif dengan menggunakan media *power point* supaya siswa aktif dan bertanggung jawab pada saat proses belajar mengajar berlangsung, bisa bertanggung jawab saat diberikan tugas dan tidak nyontek pada temennya. Salah satunya adalah karena kognitif siswa yang masih rendah dan belum maksima, maka dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan pembelajaran, dimana dalam kegiatan tersebut siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran dan fokus pada tugas yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa dapat dilihat dari setiap individu dalam bertanya saat pros pembelajaran berlangsung dan juga pada saat mengerjakan tugas yang diberikan diakhir pembelajaran karena siswa akan diminta untuk mempertanggung jwabkan hasil pekerjaannya. Yang mana media *power point* ini sangat membantu pada saat proses pembelajaran siswa kelas V, dengan adanya media *power point* ini siswa dapat menumbuhkan kreatifitas, usaha, tanggung jawab, dan sikap mandiri, serta memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.⁹²

Kemampuan kognitif siswa kelas V yang masih rendah dalam pembelajaran di kelas juga perlu ditingkatkan agar siswa dalam melakukan

⁹¹ Saiful, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020

⁹² Saiful, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020

aktivitas belajar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point* guru menampilkan sebuah slide yang ada dalam *power point* lalu siswa mengamati apa yang ditampilkan oleh guru didepan lalu guru menjelaskan apa yang ada didalam media *power point* tersebut kemudian siswa mendapat sebuah pertanyaan multi cois diakhir slide dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di dalam *power point* kemudian siswa mengerjakan dengan tertib. Lalu siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan, sehingga dengan menggunakan media ini siswa tidak bosan lagi dan tidak main-main saat diberikan tugas dan begitu pula saat mengerjakannya.⁹³

Paparan diatas merupakan sedikit gambaran tentang kondisi gambaran objek penelitian, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan medi *power point* untuk meningkatkan pembelajaran tematik siswa kelas V yang menjadi fokus peneliti yaitu aktivitas siswa dalam membaca buku tematik dan mengerjakan tugas yang ada dibuku. pada kelas V yang awalnya dari hadirnya problem yakni pada kognitifnya yang masih rendah dan belum maksimal. Selanjutnya secara historis, berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Jember tidak terlepas dari situasi dan kondisi masyarakat Jember pada saat itu. Lebih luas, berikut penjelasan sejarah, visi, misi, tujuan dan sasaran , letak geografis, dan struktur organisasi dari lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

⁹³ Observasi, 17 Maret 2020

1. Sejarah berdirinya MIN 1 Jember Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Sejarah berdirinya MIN 1 Jember, sebelum tahun 1980 di Kecamatan Arjasa belum ada MI, yang ada hanya Madrasah Diniyah saja. Oleh sebab itu pada tahun 1979, dibentuklah Yayasan dengan nama ; Yayasan Pendidikan Islam Arjasa, yang di prakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat arjasa di antaranya : H. Mustopo (Ka Dik bud kec. Arjasa), H. Satihan (Guru Agama), Mudakkir (Pemilik PAI Arjasa). Yayasan ini diketuai oleh H.Mustopo, Awalnya yayasan ini mendirikan MTs Arjasa tahun 1979. Pada tahun 1980 mendirikan MI Arjasa, Kepala MI dan MTs Arjasa H. Satihan, jumlah siswa MI waktu pertama kali berdiri sebanyak tiga puluh lima anak. Pada tahun 1980 itu juga MI Arjasa mendapat bantuan gedung empat ruang, (tiga kelas dan satu kantor) berlokasi di Dusun Tegal Bago Arjasa.⁹⁴

Pada tahun 1983 MI Arjasa diresmikan menjadi MIN Arjasa dengan kepala MIN dipimpin oleh Ibu Huraimah. Pada tahun 1984 mendapat bantuan gedung dari proyek Depag Pusat, dialokasikan di Dusun Bendelan Arjasa. Setelah gedung selesai maka siswa dipindah ke gedung tersebut dan gedung yang pertama ditempati MTsN Arjasa.⁹⁵

Beberapa tahun kemudian kepala madrasah berganti dari Ibu Huraimah ke Pak Samin, kemudian dilanjutkan oleh Bpk Sutrisno pada tahun 1992. Ibu Dra. Hindanah menduduki jabatan kepala madrasah pada

⁹⁴ Siti Fathunnurrohmiatyati, *Wawancara*, 17 Maret 2020

⁹⁵ Siti Fathunnurrohmiatyati, *Wawancara*, 17 Maret 2020

tahun 2006 sampai dengan tahun 2009, dilanjutkan oleh Bpk. Maijoso sampai tahun 2013. Pada 17 Mei 2013 terjadi pergantian pimpinan dari Bpk Maijoso, S.Pd.I kepada Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag yang menjabat kepala madrasah sampai dengan sekarang disebut dengan MIN 1 Jember.⁹⁶

Perkembangan kemajuan MIN 1 Jember dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang signifikan setiap tahunnya. Saat ini jumlah siswa MIN 1 Jember sudah mencapai 152 orang.

Kegiatan di madrasah, selama ini pun tidak jauh dengan visi dan misi madrasah. Pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah menjadi andalan dalam pembentukan karakter keislaman siswa, termasuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. BTA diharapkan dapat membantu siswa mengenal dan memahami AlQuran secara baik dan benar. Kegiatan Jumat bersih diharapkan mampu mengarahkan siswa kepada hidup bersih dan sehat. Pada akhirnya, semua kegiatan di madrasah diharapkan dapat mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, berdasarkan ajaran Islam yang sebenar-benarnya.⁹⁷

2. Profil MIN 1 Jember Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember⁹⁸

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MI Negeri 1 Jember
- 2) NSM : 111135090001
- 3) NPSN : 60715484

⁹⁶ Siti Fathunnurrohmiatyati, *Wawancara*, 17 Maret 2020

⁹⁷ *Observasi*, 17 Maret 2020

⁹⁸ *Observasi*, 17 Maret 2020

- 4) Alamat :
- (a) Jalan : Jl. Rengganis No. 31
- (b) Desa : Arjasa
- (c) Kecamatan : Arjasa
- (d) Kabupaten : Jember
- (e) No. Telepon : (0331) 540401
- (f) Email : minarjasa@gmail.com
- 5) Status Madrasah : Terakreditasi B
- 6) Waktu Belajar : Pagi hari
- 7) Tahun Berdiri : 1983
- 8) Tahun Penegerian : 1983

b. Identitas Kepala Madrasah

- 1) Nama Kepala Madrasah : Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag
- 2) NIP : 197106211997032001
- 3) Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
- 4) TMT Jabatan : 17 Mei 2013
- 5) TMT Golongan : I April 2016
- 6) Pendidikan : S1 PAI
- Alamat : Dusun Krajan Kulon RT 14 RW 01
Desa Tanjungrejo Kecamatan
wuluhan Kabupaten Jember
- 7) Telepon/HP : 085236859551

c. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

- 1) Guru PNS : 8 orang
- 2) Guru Non PNS : 5 orang
- 3) Struktural JFU PNS : 1 orang
- 4) Struktural JFU Non PNS : 2 orang
- 5) Lain-lain : orang

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik di MIN 1 Jember⁹⁹

No.	Nama/NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1	2	3	4
1.	Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag NIP : 197106211997032001	Guru Madya / Kepala Madrasah	MIN 1 Jember
2.	Sri Lestari, S.Pd NIP : 197009242002122002	Guru Muda/Guru Kelas 1	MIN 1 Jember
3.	Yuliani, S.Pd NIP : 197012232005012002	Guru Muda/Guru Kelas 5	MIN 1 Jember
4.	Fitra Mamong Setiyo R, S.Pd NIP : 197709152005011003	Guru Muda/Guru Olah Raga	MIN 1 Jember
5.	Holifah, S.Pd.I NIP : 197603272005012005	Guru Muda/Guru Kelas 3	MIN 1 Jember
6.	Arie Furwati, S.Pd.I NIP : 196807102005012003	Guru Muda/Guru Kelas 2	MIN 1 Jember
7.	Saiful, S.Ag NIP : 197303092007011032	Guru Muda/Guru Kelas 4	MIN 1 Jember
8.	Ina Ristiyani, S.Pd.I NIP : 196012142005012002	Guru Muda/Guru Kelas 6	MIN 1 Jember
9.	Abdul Muis NIP : 197302022009011006	JFU/ Pengadministrasi	MIN 1 Jember
10.	Sugiono, S.Pd NIP : -	Guru Mulok	MIN 1 Jember
11.	Nurul Laeli, S.Pd.I NIP : -	Guru Pendamping Kelas 1	MIN 1 Jember
12.	Abdul Rahman Saleh, S.Pd.I	Operator	MIN 1 Jember

⁹⁹ Observasi, 17 Maret 2020

No.	Nama/NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1	2	3	4
	NIP : -	BMN/Guru Bahasa Inggris	
13.	Humaidi, S.Pd.I NIP : -	Guru Bahasa Arab	MIN 1 Jember
14.	Fathor Rosi NIP : -	Guru Agama	MIN 1 Jember
15.	Budiono NIP : -	Petugas Keamanan	MIN 1 Jember
16.	Muklas NIP : -	Petugas Kebersihan	MIN 1 Jember

Tabel 4.2
Jumlah peserta didik kelas V¹⁰⁰

No	Nama	Jenis Kelamin
1	2	3
1.	Ahmad Rosidi	L
2.	Dio Okta Adreansyah	L
3.	Ifa Nur Humairoh	P
4.	M. Wahyudi Rahman	L
5.	M. Shalihin	L
6.	M. Faisal	L
7.	M. Rramdani Pramata	L
8.	M. Septian	L
9.	M. Afif	L
10.	M. Ludfi	L
11.	M. Yunus	L
12.	Naila Hairun Nisak	P
13.	Nur andi	P
14.	Nurul Mutmainnah	P
15.	Radit Delta Tio Dani	L
16.	Siti Nur Adiva	P
27.	M. Yusron Sobri	L
28	Teguh Pranira SJ.	L
19.	Vina Nailatul Izzah	P
20.	Cindy Nur Rama	P

¹⁰⁰ *Observasi*, 17 Maret 2020

No	Nama	Jenis Kelamin
1	2	3
21	Sintia Rahma	P
22	Sunatul fitriawati	P
23	Samsul Arifin	L

d. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik keseluruhan¹⁰¹

KELAS	JUMLAH		
	L	P	JUMLAH
1.	17	14	31
2.	16	10	26
3.	15	9	24
4.	16	16	32
5.	14	9	23
6.	16	7	23
JUMLAH	93	66	176

3. Visi dan Misi MIN 1 Jember¹⁰²

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah, cerdas, terampil, yang berdasarkan ajaran Islam”.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan pembelajaran pakemi.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk berperilaku Islami.

¹⁰¹ *Observasi*, 17 Maret 2020

¹⁰² *Observasi*, 19 Februari 2020

- 4) Mengembangkan pembelajaran olahraga yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 5) Meningkatkan frekwensi latihan pramuka.
- 6) Mengembangkan kerajinan tangan dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar.
- 7) Menumbuhkembangkan jiwa berketrampilan, baik dalam belajar di madrasah maupun berinteraksi dengan orang lain melalui kegiatan life skill.

4. Program Unggulan Madrasah¹⁰³

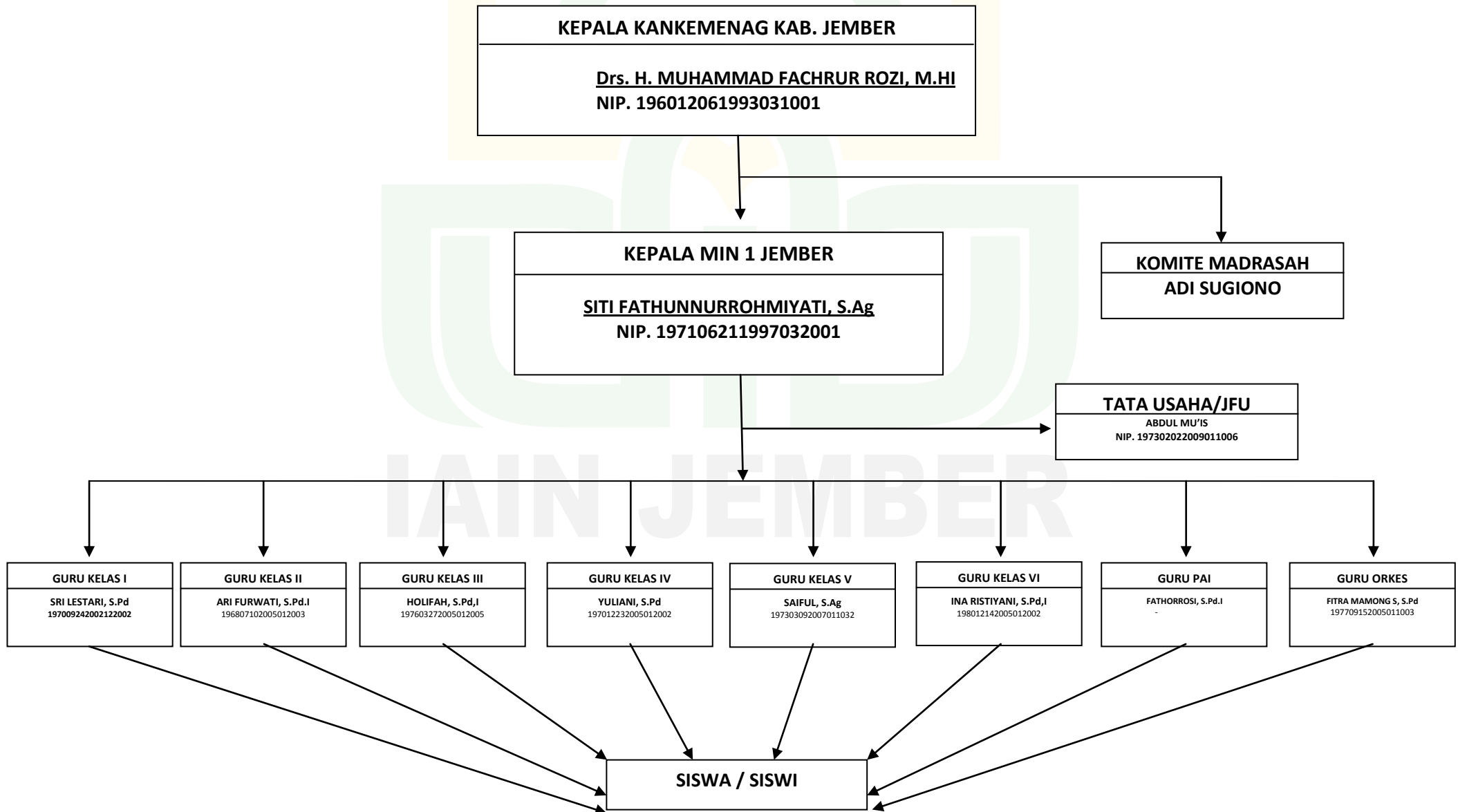
Guna mendorong keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, MIN 1 Jember memiliki beberapa program unggulan yang sudah berjalan selama ini, di antaranya:

- a. Kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah,
- b. Kegiatan baca tulis AlQuran,
- c. Menghafal surat-surat pendek (Juz Amma),
- d. Pembiasaan perilaku Islami seperti mengucapkan salam, bersedekah dan lain-lain,
- e. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka,
- f. Kegiatan ekstrakurikuler drum band.¹⁰⁴

¹⁰³ *Observasi*, 19 Februari 2020

¹⁰⁴ *Observasi*, 18 Maret 2020

1. Struktur Organisasi Madrasah



B. Penyajian Data dan Analisis

Hasil data yang diperoleh di lapangan, kemudian di analisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Di antaranya beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi 3 hal, yakni prosedur, pelaksanaan, dan implikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui media *power point* pada mata pelajaran tematik.

1. Prosedur Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Prosedur penggunaan media pembelajaran memang sangat penting sekali untuk mendukung sebuah pembelajaran didalam kelas, agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sebagai mana yang diungkapkan oleh Bapak Saiful selaku guru kelas V di MIN I Jember .

“pada penggunaan media *power point* memang sangat penting sekali di sekolah untuk menunjang pencapaian kegiatan belajar mengajar yang ingin kita dicapai, apa lagi di MIN I Jember mas, namun saya tidak setiap hari menggunakan media *power point* mas karena proyektor atau LCD yang ada di MIN I Jember Masih sangat terbatas sekali mas. Ketika saya mau mengajar menggunakan media *power point* saya selalu berkoordinasi dengan guru-guru yang lainnya karena ditakutkan guru yang lain ada yang menggunakan pada saat yang bersamaan, sedangkan proyektor yang ada disini (MIN I Jember) Cuma ada satu saja.”¹⁰⁵

Penggunaan media *power point* sangat penting sekali seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful media *power point* sebagai

¹⁰⁵ Saiful, *Wawancara*, Jember, 19 Februari 2020

penunjang tercapainya pembelajaran, namun dalam penggunaan media *power point* Bapak Saiful selaku Guru Kelas V tidak setiap hari menggunakan media *power point* dikarenakan LCD atau Proyektor yang ada di MIN I Jember cuma ada satu saja. Ketika Bapak Saiful mau menggunakan media *power point* selalu berkoordinasi atau bertanya kepada guru yang lain dikarenakan takut ada yang mau menggunakan juga pada waktu bersamaan kata bapak Saiful.

Persiapan yang dilakukan oleh Bapak Saiful dalam menggunakan media *power point* untuk meningkatkan pembelajaran tematik melalui penyusunan sebuah slide dan mempersiapkan LCD dan Laptop, lebih lanjut Bapak Saiful Mengatakan.

“persiapan itu sangat penting sekali dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar, dengan ada persiapan saya juga dapat mengembangkan kreativitas mengelola kelas sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton. persiapan yang saya lakukan adalah menentukan materi terlebih dahulu sekiranya materi yang banyak bisa menjadi lebih sedikit (meringkas) namun tidak mengurangi materi yang seharusnya saya jelaskan, kemudian yang kedua saya menyusun kedalam *power point* dengan slide semenarik mungkin, dengan ditambah gambar atau video agar materi yang saya jelaskan tersampaikan semua kepada siswa, setelah selesai menyusun *power point* barulah saya menyusun yang ketiga yaitu menyiapkan LCD di dalam kelas karena di MIN I Jember masih tidak ada LCD di setiap kelas maka saya harus mempersiapkan itu semua sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar.”¹⁰⁶

Bapak Saiful mengatakan bahwa dalam persiapan penggunaan media *power point* sangat penting adanya sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar di kelas, agar pembelajaran berlangsung sesuai

¹⁰⁶ Saiful, *Wawancara*, Jember, 19 Februari 2020

dengan tujuan yang ingin dicapai serta adanya persiapan. Bapak Saiful dapat mengelola kreativitas siswa agar saat kegiatan belajar-mengajar tidak membosankan dan monoton dan persiapan yang dilakukan oleh Bapak Saiful yang pertama adalah meringkas materi yang ingin disampaikan namun tidak mengurangi apa yang akan disampaikan, Sedangkan Yang kedua adalah menyusun slide semenarik mungkin didalam *power point* dengan ditambah gambar-gambar yang sesuai dengan materi dan juga ditambahkan video agar siswa tidak bosan saat pembelajaran dan persiapan yang ketiga yang dilakukan oleh Bapak Saiful adalah menyiapkan LCD/Proyektor didalam kelas dan juga Laptop.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Holifah selaku waka kurikulum MIN I Jember bahwa dalam menyiapkan media *power point* harus mempersiapkan materi dan RPP. Lebih lanjut Kalifah mengatakan,

“Untuk penyusunan media *power point* diperlukan beberapa hal terlebih dahulu seperti yang saya lakukan ketika mau melakukan kegiatan belajar-mengajar, yang pertama saya menyiapkan materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, lalu menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan kedalam sebuah media *power point* dengan beberapa slide, kemudian yang kedua saya menyiapkan sebuah RPP karena dalam pembelajaran harus ada persiapan perencanaan sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar, supaya pelaksanaan pembelajaran berhasil dengan sebaik mungkin.”¹⁰⁷

Dalam pembuatan media *power point* yang seharusnya digunakan dalam sebuah pembelajaran agar dalam kegiatan belajar-

¹⁰⁷ Holifah, *Wawancara*, Jember, 20 Februari 2020

mengajar menjadi menarik, seperti yang dikatakn oleh Khalifah bahwa dalam penyusunan media *power point* diperlukan beberapa hal. Yang pertama adalah menyusn sebuah materi kedalam sebuah media *power point* dengan beberapa slide yang menarik, kemudian yang kedua menyusun sebuah RPP karena dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya perencanaan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, supa pelaksanaan pembelajaran berhasil dan berjalan dengan lancar.

Bapak Saifuk Mengatakan bahwa dalam pembuatan media *power point* tidak ada kesulitan ungkap Bapak Saiful dalam wawancara berikut,

“Tidak, saya tidak ada kesulitan dalam pembuatan medi *power point* mas, menurut saya mudah sekali dalam membuat media *power point* itu mas karena kita tinggal buka laptop aja dan cari *power point* kemudian buka dan disitulah saya banyak membuat macam-materi yang akan saya ajarkan, materi yang akan kita ajarkan tinggal kita nyalin aja karena sudah ada dibuku guru, buku siswa dan juga sudah ada buku yang berbentuk pdf mas tinggal download aja atau kita cari refrensi buku-buku lain juga mas yang sesuai dengan materi, kemudian tinggal saya carikan gambar-gambar yang cocok dengan materi pada saat itu agar siswa lebih tertarik saat pembelajaran mas dan saya juga memberikan vidio mas agar siswa tidak bosan saat pembelajan. Selain pembuatannya yang gampang media *power ppoint* juga dapat mempermudah jalan proses pelaksanaan belajar mengajar dan mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan.”¹⁰⁸

Penyusunan media *powe point* sangat dibutuhkan sekali sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Bapak saiful dalam menyusun media *power point* tidak ada kesulitan dalam pembuatan, karena Aplikasi media *power point* sudah ada di laptop/komputer saja

¹⁰⁸ Saiful, *Wawancara*, Jember, 20 Februari 2020

tinggal mencari aplikasinya saja, materi yang akan diajarkan tinggal disalin saja ke dalam media *power point* karena sudah ada buku siswa, buku guru dan juga ada buku yang sudah berbentuk pdf tinggal kita download saja di google atau mencari referensi dari buku-buku lain yang sesuai dengan materi, kemudian tinggal ditambah gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang mau diajarkan dan ditambahkan video agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

“Media *power point* lebih ringkas dalam penggunaannya dan lebih mudah juga dalam pembuatannya, karena dalam pembelajaran tematik kita tidak hanya menjelaskan satu mata pelajaran saja namun saya harus memadukan pelajaran yang lainnya sekiranya pelajaran satu dengan yang lainnya ada kesinambungan tanpa kita menyebutkan mata pelajaran yang akan dipelajari, jadi menurut saya media *power point* ini cukup membantu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena materi yang akan dipelajari sudah dipersiapkan di dalam PPT tersebut tinggal bagaimana saya menghubungkan materi satu dengan yang lainnya sesuai dengan materi akan dipelajari atau sesuai dengan tema dan sub tema pada saat pembelajaran. Selain itu media ini juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan dapat mengurangi ketegangan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kenapa? Karena di dalam PPT tidak hanya menyajikan materi saja namun di dalamnya bisa diisi dengan beberapa gambar, animasi dan video jadi siswa lebih tertarik ketika saya menggunakan media *power point*, karena siswa bisa terhibur dan sambil belajar.”¹⁰⁹

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Saiful media *power point* lebih ringkas penggunaannya dan lebih mudah dalam pembuatannya, selain itu dalam pembelajaran tematik guru juga dituntut untuk memadukan beberapa mata pelajaran yang sekiranya bisa berkesinambungan tanpa menyebutkan mata pelajaran. Jadi media

¹⁰⁹ Saiful Wawancara, Jember, 20 Februari 2020

power point menurut Bapak Saiful medi *power point* ini sangat membantu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung karena materi yang akan diajarkan sudah dipersiapkan dengan semenarik mungkin didalam PPT (*media power point*) dan disesuaikan dengan tema dan sub tema pada saat pembelajaran.

2. Bagaimana pelaksanaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Sebelum Guru melakukan prosedur penggunaan media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik kepada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan pembelajaran menggunakan metode lain dengan tema panas dan perpindahannya/suhu dan kalor. Selanjutnya siswa kelas V tersebut diberikan tes awal sebelum menggunakan media *power point* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan oleh guru didepan.

Adapun data hasil pre tes tersebut diantaranya adalah :

Tabel. 4.4
Data hasil pre tes siswa menggunakan media *power point*¹¹⁰

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Rosidi	30
2.	Dio Okta Adreansyah	70
3.	Ifa Nur Humairoh	50

¹¹⁰ Saiful, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2020

No	Nama Siswa	Nilai
4.	M. Wahyudi Rahman	70
5.	M. Shalihin	50
6.	M. Faisal	40
7.	M. Rramdani Pramata	45
8.	M. Septian	55
9.	M. Afif	60
10.	M. Ludfi	60
11.	M. Yunus	55
12.	Naila Hairun Nisak	45
13.	Nur andi	40
14.	Nurul Mutmainnah	50
15.	Radit Delta Tio Dani	70
16.	Siti Nur Adiva	50
17.	M. Yusron Sobri	70
18.	Teguh Pranira SJ.	30
19.	Vina Nailatul Izzah	60
20.	Cindy Nur Rama	40
21.	Sintia Rahma	55
22.	Sunatul fitriawati	70
23.	Samsul Arifin	70
Jumlah		1.255
Rata-Rata		54

Berdasarkan tabel diatas hasil pre tes siswa kelas V mencapai 1.255 dengan rata-rata 54. Sehingga dari hasil ini dapat dikategorikan rendah.

4.5 Hasil Pre Tes Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Rosidi	90
2.	Dio Okta Adreansyah	90
3.	Ifa Nur Humairoh	70
4.	M. Wahyudi Rahman	90
5.	M. Shalihin	70
6.	M. Faisal	95
7.	M. Rramdani Pramata	70
8.	M. Septian	70
9.	M. Afif	55
10.	M. Ludfi	95
11.	M. Yunus	40
12.	Naila Hairun Nisak	90
13.	Nur andi	75
14.	Nurul Mutmainnah	90
15.	Radit Delta Tio Dani	66
16.	Siti Nur Adiva	55
17.	M. Yusron Sobri	65

No	Nama Siswa	Nilai
18.	Teguh Pranira SJ.	70
19.	Vina Nailatul Izzah	80
20.	Cindy Nur Rama	80
21.	Sintia Rahma	60
22.	Sunatul Fitriawati	50
23.	Samsul Arifin	60
Rata-Rata		73

Dapat dilihat dari tabel diatas setelah menggunakan media *power point* ternyata terjadi peningkatan terhadap dalam pembelajaran Tematik dari pada hasil sebelumnya, sebagaimana hasil postes menunjukkan jumlah skor siswa 1676 dengan rata-rata 73. Hal ini bisa dilihat dengan rincian persentase kenaikan nilai yang diperoleh oleh siswa. Rinciannya sebagai berikut : siswa yang mengalami kenaikan 25% berjumlah 1 orang. Siswa yang mengalami kenaikan 27% berjumlah 6 orang. Siswa yang mengalami kenaikan 29% berjumlah 5 orang. Siswa yang mengalami kenaikan 32% berjumlah 1 orang. Siswa yang mengalami kenaikan 38% berjumlah 2 orang. Siswa yang mengalami kenaikan 44% berjumlah 1 orang. Siswa yang mengalami kenaikan 50% berjumlah 3 orang. Siswa yang mengalami kenaikan 58% berjumlah 1 orang. Jika dilihat dari jumlah keseluruhan nilai siswa mengalami kenaikan 34%.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian di MIN I Jember kelas V. Mengenai penggunaan media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran Tematik, bahwasanya di kelas V MIN I Jember selalu menerapkan pembelajaran yang menggunakan media *power point* untuk meningkatkan pembelajaran siswa yaitu dengan melalui beberapa tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Saiful selaku guru kelas V MIN I Jember.

“pada tahap ini saya memulainya dengan kegiatan awal atau pendahuluan, dimana dalam kegiatan ini saya membuka kegiatan dengan salam, dilanjut do’a bersama, kemudian dilanjut dengan mengecek siswa/mengabsen, dan saya selalu tidak lupa untuk mengingatkan siswa agar selalu disiplin mas. Lalu saya lanjutkan memutar video yang saya sudah sedia didalam PPT (*Power Point*) untuk menyanyikan lagu nasional bersama, setelah selesai menyanyikan lagu nasional saya lanjut mengingatkan siswa tentang pembelajaran yang sebelum dan saya kaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat itu. Kemudian pada tahap kedua yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini saya menampilkan materi dengan berbagai macam slide yang sudah saya buat sebelumnya, didalam materi itu saya berikan beberapa gambar agar siswa lebih tertarik untuk memperhatikan dan lebih menyenangkan saat pembelajaran, terkadang saya juga memberikan video didalam PPT itu yang sekira video itu bisa menjelaskan materi yang kurang dimengerti oleh siswa. Gambar dan video yang ada didalam PPT bukan sekedar video biasa namun video yang berkaitan dengan tema saat itu saya jelaskan agar siswa bisa mengamati pembelajaran lewat penjelasan saya atau gambar, dan video yang sudah saya selipkan didalam PPT (*Power Point*) tersebut kemudian pada akhir penjelasan saya memberikan beberapa soal untuk dikerjakan oleh siswa. Dan yang ketiga adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini saya mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dari beberapa soal yang telah diberikan kepada siswa dan yang terakhir kita menyimpulkan

bersama dari hasil pembelajaran yang sudah dipelajari pada hari itu kemudian ditutup dengan berdo'a bersama."¹¹¹

Pelaksanaan media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik diperlukan kemampuan seorang guru untuk mengelola pembelajaran dikelas agar menjadi aktif, efektif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus bisa menggunakan atau membuat sebuah media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang kita inginkan seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful.

Pada penggunaan media *power point* Bapak Saiful memulai kegiatan dengan tiga kegiatan, seperti kegiatan awal Bapak Saiful membuka sebuah pembelajaran dengan salam kemudian do'a bersama, dilanjut dengan mengabsen kehadiran siswa, kemudian saya lanjut memutar video nasional (Pancasila) dan menyanyi bersama untuk menanamkan rasa nasionalisme setelah selesai Bapak Saiful menanyakan pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan pembelajaran akan dipelajarinya. Kemudian yang kedua, pada kegiatan ini Bapak Saiful Menjelaskan materinya dengan menampilkan dalam sebuah media *power point* yang sudah di buat dengan menarik seperti dikasih gambar-gambar dan video yang besangkutan dengan pembelajaran saat itu, setelah menjelaskan materi kemudia diberikan tugas/soal untuk dikerjakan dan pada kegiatan yang ketiga, yaitu kegiatan penutup

¹¹¹ Saiful, *Wawancara*, Jember, 22 Februari 2020

dimana dalam kegiatan ini Bapak Saiful mengumpulkan hasil tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan hasil pembelajaran dan di tutup dengan do'a bersama.

Gambar 4.1

Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa kelas V dengan Menggunakan Media *Power point* untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik dengan Guru Kelas Bapak Saiful.¹¹²



Gambar diambil saat peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung dikelas V. Dari gambar diatas tampak pada kegiatan pembelajaran siswa duduk rapi untuk menyimak dan melihat apa yang ditampilkan oleh Bapak Saiful didepan.¹¹³

Dapat dilahat dari gambar diatas bahwa saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung siswa duduk dengan rapi untuk menyimak penjelasan dari guru dan juga memperhatikan apa yang ditampilkan oleh guru didepan, pada kegiatan ini guru mengaitkan pelajaran yang seblumnya dengan pelajaran yang akan di pelajari yaitu tentang panas

¹¹² Saiful, *Observasi*, Jember, 26 Februari 2020

¹¹³ Saiful, *Observasi*, Jember, 26 Februari 2020

dan perpindahannya, lalu guru menjelaskan materi akan dipelajari sampai selesai kemudian guru memberikan tanya jawab terlebih dahulu untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, setelah selesai tanya jawab guru memberikan tugas untuk dikerjakan buku siswa masing-masing.

Gambar 4.2
Dokumentasi Kegiatan Inti Pada Saat Belajar Mengajar
dengan Menggunakan Media *Power Point*¹¹⁴



gambar di atas tampak siswa sedang mendengarkan penjelasan materi yang dipelajari pada saat itu, dan guru juga memberikan pertanyaan agar siswa lebih fokus dan menambah wawasan siswa sesuai dengan pengalamannya di dunia nyata. Dalam kegiatan inti ini guru banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan sambil mengaitkan dengan materi agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran.¹¹⁵

¹¹⁴ Saiful, *Observasi*, Jember, 26 Februari 2020

¹¹⁵ Saiful, *Observasi*, Jember, 26 Februari 2020

Kegiatan yang ketiga adalah penutup, pada kegiatan ini siswa diberikan tugas individu untuk mengetahui pemahaman siswa dengan materi yang dipelajari dan untuk melihat tanggung jawab siswa ketika mengerjakan tugas sekaligus bisa dibuat evaluasi siapa saja siswa yang sudah paham dan yang belum paham akan diketahui ketika pada kegiatan penutup ini.

Untuk mengetahui penjabaran kegiatan pembelajaran secara rinci, pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup ini bisa dilihat sebagaimana terlampir di RPP yang dibuat oleh guru.

Peneliti melakukan wawancara kepada Holifah selaku waka kurikulum MIN I Jember bahwa dalam pelaksanaan guru memberikan tugas individu dan kelompok sebagaimana dikatakan dibawah ini.

“siswa selalu diberikan tugas individu atau kelompok baik disekolah maupun tugas rumah, dengan alasan menggunakan tugas kelompok agar siswa dapat bekerja sama sehingga akan mudah menjawab soal yang dianggap sulit untuk dikerjakan. Sedangkan dengan tugas individu dapat merangsang siswa untuk lebih giat dan siap belajar banyak, baik waktu dikelas maupun di luar kelas.”¹¹⁶

Dapat kita lihat dari wawancara diatas bahwasanya guru selalu memberikan tugas kepada siswa secara individu maupun kelompok.

Guru memberikan tugas individu agar dapat merangsang siswa agar lebih giat dan siap untuk menerima banyak pelajaran disekolah maupun dirumah. Sedangkan tugas individu agar siswa lebih kompak dan mudah memecahkan masalah seperti mengerjakan soal-soal yang sulit disekolah maupun dirumah.

¹¹⁶ Khalifah, *Wawancara*, jember, 27 Februari 2020

Kemudian bapak Saiful juga menambahkan, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya hubungan yang baik antara siswa dan guru. Seperti yang dikatan dibawah ini,

“Media adalah sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran dikelas lebih aktif dan menyenangkan namun hubungan yang baik antara siswa dan guru juga sangat mempengaruhi ketika kegiatan belajar mengajar dikelas mas, seperti halnya siswa yang tidak mengerti dia akan bertanya kepada saya, kalau tercipta hubungan yang bagus antara siswa dengan guru, maka saya juga akan mudah dalam menjelakan pelajaran apapun karena siswa akan selalu bertanya ketika dia tidak paham, kalau saya jelaskan siswa belum menegerti kadang saya berikan contoh seerti video atau gambar yang menyangkut hal tersebut, karena dengan contoh siswa akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran.”¹¹⁷

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran media sangat membantu sekli untuk menjelakan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar namun juga perlu adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa. Karena sangat mempengaruhi ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung, ketika ada siswa yang tidak mngerti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru menjelakan kembali dengan beberapa contoh yang lebih mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran tersebut

Gambar 4.3

¹¹⁷ Khalifah, *Wawancara*, jember, 27 Februari 2020

Dokumentasi kegiatan akhir kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *power point*¹¹⁸



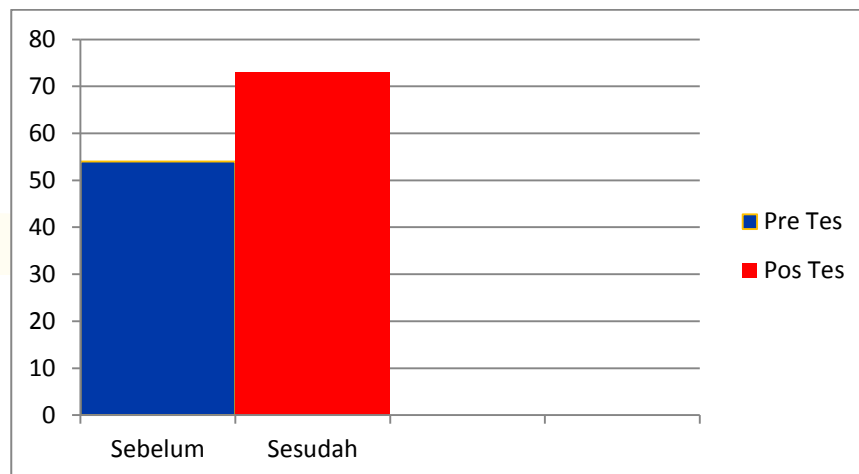
Pada saat proses pembelajaran, jika guru menerapkan media yang cocok untuk kelas V maka akan tercipta pembelajaran yang efektif dan siswa akan aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa juga akan fokus pada materi yang diterangkan oleh guru didepan.

Setelah guru menggunakan media *power point*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media tersebut mengalami peningkatan dari yang menggunakan pre tes yaitu 54% kemudian menggunakan media *power point* meningkat menjadi 73% dengan persentase tingkat keberhasilan siswa mencapai 34% peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan pembelajaran tematik.

Bagan 4.1

¹¹⁸ Saiful, *Observasi*, Jember, 26 Februari 2020

Perbandingan Prolehan Hasil Belajar Pre Tes Dan Pos Tes Ketika Menggunakan Dan Sebelum Menggunakan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V¹¹⁹



Keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran Tematik siswa kelas V siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti atau menerima pembelajaran dari guru. Seperti yang dikatan oleh Bapak Saiful,

“ketika menggunakan media *power point* ini siswa sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran dan lebih fokus ketika saya menjelaskan dan juga saat mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan saya yang bertanggung jawab, supaya saya bisa menilai kemampuan siswa, dengan demikian siswa tidak akan menganggap remeh ataupun mengentengkan tugas yang diberikan oleh guru, kegiatan belajar mengajar harus selalu ditingkatkan khususnya dalam pembelajaran tematik karena dalam pembelajaran tematik sudah terpadu dengan pembelajaran yang lainnya”.¹²⁰

Sesuai dengan yang dikatan oleh Bapak Saiful bahwasanya dalam proses belajar mengajar, media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa kelas V, siswa semakin aktif dan antusia saat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang

¹¹⁹ Saiful, *Observasi*, Jember, 26 Februari 2020

¹²⁰ Saiful, *Wawancara*, Jember, 29 September 2020

awalnya siswa bermain sendiri dan berbicara sendiri didalam kelas bersama temannya dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru serta siswa pasif saat kegiatan pembelajaran tanpa adanya suatu yang menarik siswa tidak akan aktif ketika mengikuti pembelajaran, namun di kelas V terdapat beberapa siswa yang aktif ketika guru menjelaskan namun yang lain tidak ikut aktif, dengan ini setelah menggunakan media *power point* untuk meningkatkan pembelajaran tematik, siswa lebih fokus ketika terhadap proses belajar mengajar, karena semua siswa sangat antusia dan menarik ketika menggunakan media tersebut. Siswa juga senang ketika diberi tugas dengan alur pembelajaran yang menyenangkan pula, hal ini sangat diperlukan penyesuaian media yang akan kita pakai ketika akan melakukan kegiatan belajar mengajar.

3. Bagaimana Dampak Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kegiatan belajar-mengajar di kelas, melalui media guru dapat dengan mudah menjelaskan materi pembelajaran dan begitupun dengan siswa, akan lebih mudah untk memahami apa yang dijelaskan oleh guru didepan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Saiful dibawah ini,

“Dampak penggunaan media *power point* dikelas V sangat bagus sekali mas, ketika saya menggunakan media itu siswa lebih aktif

dan lebih bersemangat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung bahkan siswa juga senang ketika saya menggunakan medi *power point* karena tidak fokus diceramah saja, siswa juga bisa melihat langsung materi didepan dan beserta contohnya yang berupa gambar dan kadang saya kasik contoh video agar mereka lebih paham lagi terhap materi yang dipelajarinya”.¹²¹

Penggunaan media sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful diatas bahwasaya siswa lebih aktif ketika menggunakan media *power point* dan menyenangkan saat pembelajaran berlangsung.

Bapak Saiful juga menambahkan penjelasan tentang dampak penggunaan media *power point* terhadap peningkatan pembelajaran tematik,

“Dampak Penggunaan media *power point* dikelas V dapat membuat siswa tertarik untuk belajar karena dengan media yang ditampilkan tidak hanya itu-itu saja, media *power point* bisa menampilkan bebrapa gambar, animasi, bahkan juga video, jadi media *power point* selain menjadi sarana dan prasaran media pembelajaran media *power point* juga bisa menjadi media penghibur dalam kegiatan belajar mengajar mas. Maka dari itu mas siswa akan lebih mempunyai dampak yang cukup baik bagi kegiatan belajar mengajar di kelas V MIN I Jember”.¹²²

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwasanya penggunaan media *power point* selain sebagai sara dan prasarana media *power point* pembelajaran juga dapat sebagai media hiburan agar siswa tidak jenuh ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung dan siswa juga lebih suka belajar menggunakan media *power point* karena terdapat

¹²¹ Saiful, *Wawancara*, Jember, 29 September 2020

¹²² Saiful, *Wawancara*, Jember, 02 Maret 2020

hal-hal yang menarik seperti terdapat beberapa gambar, animasi bahkan video.

Khalifah juga menambahkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya penggunaan media untuk menunjang keaktifan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

“penggunaan media belajar mengajar sangatlah penting sekali untuk meningkatkan belajar mengajar terutama di MIN I Jember, seperti penggunaan media *power point* sangat memberikan dampak yang sangat positif sekali mas karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti meningkatkan keaktifan siswa saat didalam dikelas, jika siswa aktif guru juga akan lebih mudah pula dalam menilai siswa”.

Proses pembelajaran akan lebih menyenangkan apa bila ada media yang menyenangkan pula, selain menyenangkan media *power point* juga dapat memberikan dampak yang sangat positif sekali karena dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan membuat siswa aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. selain itu media *power point* juga sangat mudah untuk dipahami oleh siswa karena materi yang diberikan didalam media *power point* lengkap dengan beberapa contoh yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

Pemberian tugas juga merupakan suatu hal untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Saiful dibawah ini,

“pada kegiatan akhir pembelajaran menggunakan media *power point* untuk meningkatkan pembelajaran utamanya pembelajaran tematik, saya menggunakan penilaian tes tertulis dan non tes

karena siswa tidak diukur dari kognitifnya saja melainkan juga dari segi afektifnya”.¹²³

Penilaian dalam pembelajaran media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa, penilaian terhadap siswa tidak hanya diukur dari segi kognitifnya saja melainkan juga dari segi afektifnya. Sesuai dengan penggunaan media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik diperlukan yang namanya tes tertulis dan non tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam penggunaan media pembelajaran tentunya terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan masing-masing, terutama pada penggunaan media *power point*, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Saiful,

“kelebihan media *power point* menurut saya banyak sekali mas yang pertama praktis dapat digunakan dikelas apa saja tergantung kita mau menggunakan dikelas berapa, yang kedua memberikan tatap muka sambil menjelaskan materi dan mengawasi siswa yang benar-benar serius dalam pembelajaran, yang ketiga adalah penyajian materi yang tidak membosankan, yang ke empat adalah dapat digunakan berulang-ulang tanpa kita membeli dan masih banyak lagi yang lain mas”.¹²⁴

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya penggunaan media *power point* sangat bagus sekali untuk digunakan pada pembelajaran karena banyak mempunyai kelebihan seperti yang dikatan diatas media *power point* sangatlah praktis dapat digunakan dikelas berapa saja, yang kedua memberikan tatap muka sambil bisa

¹²³ Saiful, *Wawancara*, Jember, 02 Maret 2020

¹²⁴ Saiful, *Wawancara*, Jember, 02 Maret 2020

menjelakan materi dan bisa mengawasi siswa yang benar-benar serius ketika pembelajaran berlangsung, yang ketiga penyajian materi yang tidak membosankan karena dapat dikreasikan sesuai dengan yang kita inginkan sedangkan yang ke empat dapat digunakan berulang-ulang tanpa harus membeli yang baru.

Bapak Saiful juga menjelaskan bahwa penggunaan media *power point* memiliki beberapa kekurangan, seperti yang diungkapkan dibawah ini,

“penggunaan media *power point* juga memiliki beberapa kelemahan mas dinataranya perlu persiapan yang cukup matang jika ingin hasilnya memuaskan apa lagi saya kalau menggunakan PPT (Power Point) selalu menggunakan gambar, video, dan juga animasi biar siswa tidak jenuh, yang kedua harus memiliki keterampilan dalam membuat PPT biar hasilnya bagus dan menyenangkan, dan yang ketiga di MIN I Jember ini masih punya 1 (Satu) proyektor saja dan harus bergiliran jika sama-sama mau menggunakan”.

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat penggunaan media *power point* juga memiliki beberapa kelemahan menurut Bapak Saiful, yang pertama perlu persiapan yang cukup matang untuk mendapatkan hasil yang memuaskan ketika digunakan dikelas karena dalam penggunaan media *power point* tidak hanya memuat materi saja namun dipadukan dengan beberapa gambar, video dan juga animasi agar siswa tidak jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang kedua harus mempunyai keterampilan dalam membuat PPT agar hasil bagus dan menyenangkan saat disajikan didepan siswa, sedangkan yang

ketiga di MIN I Jember masih mempunyai satu Proyektor saja jadi ketika mau menggunakan PPT harus bergiliran dengan guru yang lain.

Holifah juga menambahkan pada penggunaan dalam meningkatkan pembelajaran tematik, seperti yang diungkapkan dibawah ini,

“penggunaan media *power point* sangatlah membantu ketika diterapkan didalam kelas karena media *power point* sangat mudah untuk dibuat tidak perlu kita membeli bahan-bahanya seperti media lain, siswa juga lebih aktif dan juga menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar, selain itu penyampaian materi juga lebih mudah karena kita tinggal menjabarkan point-point yang sudah disiapkan sebelumnya, jadi sangat memudahkan sekai bagi guru dan bagi siswa tidak jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung”.¹²⁵

Dapat diketahui bahwa media *power point* sangat membantu untuk kegiatan belajar mengajar didalam kelas, sesuai yang dikatan Ibu Khalifah bahwa penggunaan media *power point* sangat mudah untuk dibuat tidak perlu membeli bahan-bahan media karena tinggal kita buat di PPT saja dengan menambahkan beberapa hal yang dibutuhkan, siswa juga lebih aktif dan menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar, bagi guru juga lebih mudah saat menjelaskan materi pembelajaran karena sudah disiapkan point-point materi yang akan disampaikan dan siswa juga tidak jenuh ketika kegiatan belajar mengajar.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi gagasan peneliti yang diperoleh dari penafsiran terhadap beberapa temuan di lapangan. Penafsiran ini dapat berupa pengkategorisasian ataupun analisis terhadap temuan dengan menggunakan

¹²⁵ Saiful, *Wawancara*, Jember, 04 Maret 2020

teori-teori terkait. Secara garis besar, penjelasan atau penafsiran tertuju kepada tiga hal, yakni prosedur, pelaksanaan, Implikasi pada penggunaan media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa dikelas V.

1. Bagaimana Prosedur Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember

Menurut pernyataan Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rosyidiyah dalam bukunya yang berjudul *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, ia mengungkapkan bahwa Program *Power Point* dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan *relative* murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.¹²⁶

Menurut para ahli media *power point* adalah,

- a) Menurut AH Sanaki (2009:127-128) mengemukakan bahwa media *power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.¹²⁷
- b) Menurut Anang (2015) mengatakan bahwa *Microsoft power point* salah satu aplikasi milik *microsoft*, disamping *microsoft word* dan

¹²⁶ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rosyidiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 157.

¹²⁷ Hujair AH Sanaki, *Media pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), 127-128.

excel yang telah dikenal banyak orang. *Microsoft power point* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas : front picture, sound, dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Bila produk slide ini disajikan, maka pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan kepada para peserta didik. Program ini disampaikan secara khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, maupun perorangan.¹²⁸

Berdasarkan hasil temuan di lapangan Bapak Saiful dalam menyusun media *Power point* untuk mempermudah jalannya proses pelaksanaan belajar mengajar, bagaimana tujuan yang diinginkan terlaksana dengan baik, untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, peringkasan materi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan ditambahkan beberapa gambar, video dan animasi agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

¹²⁸ Anang Nugroho, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta*. (Yogyakarta : Skripsi UNY, 2015), 17.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dewi Apilia Damayani, dkk. bahwa penggunaan *power point* dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a) Membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan informatif,
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran,
- c) Mengurangi ketegangan dalam proses pembelajaran,
- d) Pembelajaran dengan menggunakan program *Power Point* lebih baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan program *Power Point*,
- e) Pada pembelajaran dengan menggunakan program *Power Point*, gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar dimana prestasi siswa auditorial dan kinestetik adalah sama dan prestasi siswa visual lebih baik daripada keduanya,
- f) Dengan adanya pembelajaran dengan pemanfaatan PowerPoint, prestasi siswa visual dan kinestetik adalah sama dan keduanya lebih baik daripada prestasi siswa auditorial.¹²⁹

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa dalam penggunaan media *power point* Bapak Saiful memilih menggunakan media *power point* karena media ini lebih ringkas dalam pembuatannya dan lebih mudah dalam pembuatannya dan juga media ini dapat meningkatkan proses pembelajaran karena ada ketertarikan siswa saat mengikuti pembelajaran, selain itu media *power point* juga menyenangkan saat diterapkan didalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

¹²⁹ Dewi Apilia Damayani, dkk, *Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran*, (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang, 2015), 5.

karena didalam media ini tidak hanya menyajikan materi saja namun juga dapat diberi beberapa tambahan gambar, animasi dan vi'deo untuk menarik minat siswa untuk lebih semangat saat pembelajaran.”

Menurut pernyataan Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rosyidiyah dalam bukunya yang berjudul *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, ia mengungkapkan bahwa Program Power Point dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.¹³⁰

Menurut para ahli media power point adalah,

- c) Menurut AH Sanaki (2009:127-128) mengemukakan bahwa media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.¹³¹
- d) Menurut Anang (2015) mengatakan bahwa Microsoft power point salah satu aplikasi milik microsoft, disamping microsoft word dan excel yang telah dikenal banyak orang. Microsoft power point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik.

¹³⁰ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rosyidiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 157.

¹³¹ Hujair AH Sanaki, *Media pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), 127-128.

Begitu juga dengan adanya fasilitas : front picture, sound, dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Bila produk slide ini disajikan, maka pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan kepada para peserta didik. Program ini disampaikan secara khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, maupun perorangan.¹³²

2. Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa dalam pelaksanaan media *power point* Bapak Saiful memluinya dengan menyusun kegiatan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajara seperti membuat *slide* pembuka kegiatan awal kemudian slet kegiatan intinya dan terakhir adalah *slide* kegiatan penutup. Pada kegiatan awal atau pendahuluan kegiatan tersebut diisi dengan salam pembuka, berdoa'a bersama, mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi kepada siswa untuk selalu disiplin dalam melakukan sesuatu dilanjut dengan memutar video lagu nasional, kemudian pada *slide* kegiatan inti pembelajaran berisikan materi yang sudah dipersiapkan dengan semenarik mungkin agar siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

¹³² Anang Nugroho, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta.* (Yogyakarta : Skripsi UNY, 2015), 17.

sedangkan pada kegiatan akhir bapak saiful juga sudah mempersiapkan sebagai kegiatan penutup pembelajaran seperti pemberian soal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Tipe Penggunaan Media *Power Point*

- 1) *Personal Presentation*: pada umumnya *Power Point* digunakan untuk presentasi kuliah, *training*, *workshop*, seminar dan lain-lain. Pada penyajian ini *Power Point* sebagai alat bantu bagi instruktur atau guru untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media *Power Point*. Dalam hal ini pembelajaran terletak pada guru atau instruktur.
- 2) *Stand Alone*: pada pola penyajian ini, *Power Point* dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individu yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun *Power Point* mampu menampilkan *feedback* yang sudah diprogram.¹³³

Adapun penggunaan power point dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a) Membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan informatif,
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran,
- c) Mengurangi ketegangan dalam proses pembelajaran,
- d) Pembelajaran dengan menggunakan program Power Point lebih baik

¹³³ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rosyidiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif* ,....., 58.

dari pada pembelajaran tanpa menggunakan program Power Point,

e) Pada pembelajaran dengan menggunakan program *Power Point*, gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar dimana prestasi siswa auditorial dan kinestetik adalah sama dan prestasi siswa siswa visual lebih baik daripada keduanya,

g) Dengan adanya pembelajaran dengan pemanfaatan PowerPoint, prestasi siswa visual dan kinestetik adalah sama dan keduanya lebih baik daripada prestasi siswa auditorial.¹³⁴

Berdasarkan hasil temuan dilapangan proses pembelajaran menggunakan media *power point* dalam meningkatkan pembelajaran tematik kelas V menjadi semakin aktif dan siswa semakin antusias dalam menerima pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kemandirian siswa dalam proses belajar mengajar, secara garis besar ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan dengan cara mempersiapkan materi yang akan disajikan ketika akan melakukan kegiatan belajar mengajar yang harus dipersiapkan dengan semenarik mungkin sehingga siswa tidak bosan dan menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengkondisikan suasana belajar sesuai dengan materi dan media pembelajaran yang sudah dipersiapkan

¹³⁴ Dewi Apilia Damayani, dkk, *Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran*,....., 5.

sebelumnya, sehingga terjadi interaksi belajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.¹³⁵

Berdasarkan hasil temuan dilapangan pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan mengucapkan salam lalu berdo'a bersama, kemudian dilanjut dengan mengecek kehadiran siswa, guru selalu mengingatkan agar siswa selalu disiplin, lalu guru memutar video mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional, setelah itu guru mengingatkan pembelajaran yang sebelumnya dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menurut Retno Ayu Kusumaningtyas yaitu.

1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan pendidikan :

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberi contoh dan perbandingan local, nasional dan internasional.
- c) Mengajukan pernyataan-pernyataan yang mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari.

¹³⁵ Retno Ayu Kusumaningtyas, dkk, *Uji Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018), 59.

- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan
- e) Menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan sesuai silabus.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak ada menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik sedangkan diteori ada, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Pada tahapan kedua yakni kegiatan inti, dimana kegiatan inti menurut teori Retno Ayu Kusumaningtyas yaitu

Kegiatan ini menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.¹³⁶

Berdasarkan hasil temuan dilapangan Bapak Saiful menggunakan media pembelajaran yaitu media *pwer point*, karena dalam pembelajaran memang sangat dibutuhkan sebuah media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan keadaan siswa, semua media memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Pada tahapan ketiga yakni kegiatan penutup, diantara kegiatan penutup menurut teori Retno Ayu Kusumaningtyas yaitu.

¹³⁶ Retno Ayu Kusumaningtyas, dkk, *Uji Kompetensi Guru*,....., 59

Bagian yang ketiga adalah kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk evaluasi.

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama untuk menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.¹³⁷

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dalam kegiatan penutup Bapak Saiful melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik secara individu maupun tugas secara kelompok yang sudah disiapkan didalam media *power point* yang digunakannya.

Bapak saiful juga memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan karena jika waktu terlalu cepat atau tidak sesuai dengan tugas yang diberikan maka siswa akan tergesa-gesa dalam mengerjakan tugasnya dan hasilnya tidak akan maksimal.

Adapun langkah pelaksanaan tugas dalam tahap ini yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

¹³⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Renika Cipta, 2002)*, 59.

- 1) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- 3) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa itu sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- 4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.¹³⁸

Berdasarkan hasil temuan dilapangan Bapak Saiful dalam pelaksanaan pemberian tugas masih memberikan bimbingan dan pengawasan dengan berkeliling untuk memastikan apakah siswa benar-benar mengerjakan tugas yang diberikan atau tidak.

Temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Daryanto sebagaimana berikut:

Microsoft Power Point memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan adalah sebagai berikut:

- a) Kelebihan microsoft powerpoint antara lain

Keunggulan kelebihan power point yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu. Selain kemampuan untuk menambahkan file suara, presentasi dapat dirancang untuk berjalan, seperti film, sendiri.

PowerPoint memungkinkan pengguna untuk merekam slide show dengan narasi dan laser pointer. Pengguna dapat menyesuaikan

¹³⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,....., 86.

tampilan slide untuk menampilkan slide dalam urutan yang berbeda dari awalnya dirancang dan memiliki slide muncul beberapa kali. Microsoft juga menawarkan kemampuan untuk menyiarkan presentasi untuk pengguna tertentu melalui link dan Windows Live. Dan kelebihan yang lain dari power point adalah sebagai berikut.¹³⁹

- 1) Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas
 - 2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons siswa
 - 3) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
 - 4) Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik
 - 5) Dapat dipergunakan berulang-ulang
- b) Kelemahan diantaranya adalah:
- 1) Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki,
 - 2) Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan powerpoint,
 - 3) Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft powerpoint sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan,

¹³⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta : Gava Media, 2010), 120.

- 4) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.¹⁴⁰

Berdasarkan hasil teori diatas terdapat beberapa kelebihan dan kekurang dalam penggunaan media *power power point*.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dapat dipahami bahwa ada kesesuaian dengan teori yang dikembangkan yaitu dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, bahwa dalam penggunaan media *power point* dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, menampilkan materi dengan menarik, menyajikan materi dengan beragam gambar dan video untuk menarik minat siswa belajr dikelas.

3. Bagaimana Dmpak Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa implikasi penggunaan media *power pint* dalam pembelajaran tematik sangat memberikan dampak yang positif dalam kegiatan pembelajaran, dapat meningkatkan semangat siswa, yang kedua dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Yakni dapat diketahui dengan beberapa penilaian, yang pertama penilaian tes yang berupa soal-soal dan yang kedua dengan non tes. Penilain tes guru menggunakan bentuk soal jawaban singkat dan dinilai secara langsung, sedangkan penilaian melalui non tes dengan cara

¹⁴⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*,....., 120-130

guru melihat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, apakah siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang ditampilkan didepan dan apa yang dijelaskan oleh guru.

Dalam kaitan ini, S. Nasution menjelaskan bahwa: teknologi pendidikan dapat ditafsirkan sebagai media yang lahir dari perkembangan alat komunikasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Alat-alat itu lazim disebut “*hard ware*” ada pula yang memandang teknologi pendidikan sebagai suatu pendekatan yang ilmiah kritis, dan sistematis tentang pendidikan. Pendirian itu mengutamakan “*software*”-nya. Tanpa alat-alat, pendidikan tidak dapat dijalankan. Konsep teknologi pendidikan telah membuka lebar dari perkembangan teoritis, penelitian dan implementasinya dilapangan pendidikan. Makna teknologi pengajaran dalam pengertian mutakhir meliputi pengelolaan gagasan, prosedur, biaya, mesin dan manusia didalam proses pengajaran yang melibatkan peralatan fisisk yang menyalurkan informasi.¹⁴¹

Sedangkan Menurut teori Nana Sudjana dalam penilaian hasil proses belajar mengajar bahwa:

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat atau simbol dan jawabannnya hanya dapat dinilai benar atau salah. Ada dua bentuk soal jawaban singkat, yaitu bentuk pertanyaan langsung dan bentuk pertanyaan tidak lengkap.

¹⁴¹ Tanwir & Abd Rahman, *Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Pada SMKI Kota Parepare*, Vol XVI No 1, Senin, 14 Noveer 2020.

Kelebihan dari bentuk soal jawaban singkat; Menyusun soalnya relatif mudah; kecil kemungkinan siswa memberi jawaban dengan cara menebak; menuntut siswa untuk dapat menjawab dengan singkat dan tepat hasil penilaiannya cukup objektif.¹⁴²

Berdasarkan kondisi di lapangan dengan teori sama halnya dengan pendapat Suwati dalam penilaian hasil belajar menggunakan bentuk soal jawaban dikarenakan tingkat kemampuan kognitifnya yang rendah dan dengan memberikan soal jawaban singkat menyusun soalnya yang relatif mudah, kecil kemungkinan siswa memberi jawaban dengan cara menebak, menuntut siswa untuk dapat menjawab dengan singkat dan tepat. Dapat disimpulkan bahwa kondisi di lapangan dan teori sesuai.



¹⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar,...*44-45

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang berjudul Penggunaan Media *Power Point* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bagaimana Prosedur Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Prosedur penggunaan media *power point* dikelas V MIN I Jember Guru mempersiapkan materi yang mau diajarkan dan meringkas materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa, kemudian yang kedua materi disusun atau dibuat kedalam media *power point* dengan semenarik mungkin dengan menambahkan beberapa gambar, animasi dan video dan yang ketiga mempersiapkan RPP untuk mempersiapkan jalannya kegiatan belajar mengajar agar sesuai dengan yang ingin dicapai.

2. Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas guru membuka pembelajaran dengan kegiatan awal yang berisi tentang pembukaan pembelajaran yaitu dengan salam, berdo'a bersama dan

mengecek kehadiran siswa dan pemutaran video lagu nasional , kemudian dilanjut dengan kegiatan inti yaitu penjelasan dan menampilkan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan medi *power point* yang sudah disiapkan dengan beberapa slid menarik yang beri gambar, animasi dan video, kemudia yang kegitiga kegiatan penutup pada kegiatan ini meliputi pemberian Tugas yaitu guru memberikan tugas kepada siswa kemudian guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan terakhir menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama.

3. Bagaimana Implikasi Penggunaan Media *Power Point* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dampak penggunaan media *power point* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar berlangsung dan lebih aktif karena dengan beberapa gambar dan video yang ditampilkan didalamnya, selain itu guru juga langsung memberikan tugas seca lisan atau pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetes pemahaman siswa dan juga tugas secara tertulis yang sudah ada didalam media *power point*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan temuan pada sebelumnya, maka setidaknya terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan dalam rangka memaksimalkan dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember, yaitu :

1. Kepala sekolah hendaknya lebih aktif dalam memantau aktivitas guru dari segi apapun yang berkaitan dengan proses pembelajaran, agar ketika terdapat beberapa kekurangan dapat diperbaiki dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Guru hendaknya lebih bisa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi supaya pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan diharapkan terus mengasah, memberikan motivasi semangat serta arahan kepada siswa agar terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Mujib, *Peran Guru Kelas V dalam Mamanfaatkan Media Pembelajaran Power Point pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Merjosari 3 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Malang: 2017)
- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember.
- Anang Nugroho, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta*. (Yogyakarta : Skripsi UNY, 2015)
- Anitah, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Aswan Zain, dan Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Baharuddin, dan Asep. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dendi Tri Suarno, *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Media Slide Powerpoint Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii A Smp Negeri 3 Sleman*, (program studi ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial universitas negeri Yogyakarta, 2012)
- Dewi Apilia Damayani, dkk, *Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran*, (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendiidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang, 2015)
- Evi Fatimatur Rosyidiyah dan Ali Mudlofir. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Hanafi, Muh. Sain. 2014. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Vol. 17 No. 1. UIN Alauddin.

- Hermawan, Asep Herry. 2009. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huberman, and Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI- Pres.
- Hujair AH Sanaki, *Media pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Penagajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jhonny Saldana, Matthew B Milles, A Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. (3 rd edision)*. California: SAGE Publications.
- Jurnaidi. 2011. *Pembelajaran Matematika Materi Kesebangunan dengan Menggunakan Multimedia Interaktif*. Palembang: Prosiding Seminar Nasional.
- Kurniasih, Imas. 2017. *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kusumaningtyas, Retno Ayu dkk. 2018. *Uji Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Luthfiah, dan Muh Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Majid, Abd. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Michael Huberman, Matthew B. Milles dan A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Milles. Dkk, Matthew B. 2014. *Qualitative data analysis*. Amerika: SAGE.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Saputro, Pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, (Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2018
- Nur hamim, dkk, *Bahan Ajar PLPG/Pengawas dalam jabatan*, (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2011
- Poerwati, Loeloek Endah. 2013. *Panduan memahami Kerikurulum 2013*. Jakarta: Pretasi pustaka.

- PP No. 32 Tahun 2013. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: Stain Press.
- Sanaki, Hujair AH. 2009. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sulastri, *Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung: 2017)
- SySefuddin, Udin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Thoha, M Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Usriyah, Lailatul dkk. 2018. *Dari pembelajaran Tematik Terpadu hingga pembelajaran literasi*. Surabaya. IMTIYAZ.
- Verawati, Erhans. 2008. *Microsoft Powerpoint 2007*. Jakarta: Ercontara Rajawali.
- Wati, Ega Rima. 2016 *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Wina, Wijawa. 2001. *Strategi pembelajaran*. Bandung: Media Grup.

Matrik Penelitian

Judul	variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan media power point Peningkatan pembelajaran tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur Pelaksanaan Dampak 	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Bahan-bahan ajar <ul style="list-style-type: none"> Media Power point Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kegiatan pendahuluan Kegiatan inti Kegiatan Penutup Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Bukan tes (Non tes) 	<ol style="list-style-type: none"> informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Ibtidaiyah MIN I Jember Guru Kelas Kurikulum Siswa siswi kelas V MIN I Jember 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan kualitatif Jenis penelitian : <ul style="list-style-type: none"> Study kasus Lokasi Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Subjek penelitian <ul style="list-style-type: none"> Kepala madrasah Guru Kelas Kurikulum Siswa siswi kelas IV Teknik pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data <ul style="list-style-type: none"> Reduksi data (data Reduksion) Penyajian data (display Data) Penarikan kesimpulan (Verifikasi) 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Prosedur Penggunaan Media Power Point Dalam meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Media Power Point Dalam meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ? Bagaimana Dampak Penggunaan Media Power Point Dalam meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Ajaran 2019/2020 ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Misnawi
NIM : T20154023
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pelajaran 2019/2020** adalah benar benar asli penelitian/karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 02 Desember 2019

Peneliti



Moh Misnawi
NIM: T20154023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS.
Tema 6/ Subtema 1 : Panas dan Perpindahannya/ Suhu dan Kalor.
Kelas / Semester : V / 2 (Dua).
Alokasi Waktu : 1 Hari.
Pembelajaran ke : 3.

A. Kompetensi Inti :

- KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.
- 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.
- Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
- Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.
- Selama belajar, siswa dapat membaca dan menggunakan elemen teks/ visual untuk memahami bacaan atau konsep yang disajikan dalam bacaan. (**Catatan:** tujuan ini di gunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa).
- Setelah membaca atau mengikuti pembelajaran, siswa dapat memberikan respon terhadap bacaan atau materi pembelajaran secara verbal dan tulisan. (**Catatan:** tujuan ini di gunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa).

D. Materi Pembelajaran :

- Kesimpulan bacaan, interaksi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya, hak dan kewajiban.
- Membuat dan menyajikan ringkasan, melakukan kegiatan pengamatan , membuat laporan hasil pengamatan, menjelaskan makna hak dan kewajiban.

E. Metode Pembelajaran :

- Model Pembelajaran: Discovery learning (Penyingkapan dan Penelitian).
- Pendekatan: Saintifik (Mengamati, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan).
- Metode (Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan).

F. Media Pembelajaran :

- Bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”.

G. Sumber Belajar :

- 📖 Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V **Tema 6 Panas dan Perpindahannya** Hal : 23 – 37.



Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V **Tema 6 Panas dan Perpindahannya** dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (**Edisi Revisi 2017**)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK</i>) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>Sikap disiplin</i> setiap saat dan Manfaat bagi tercapainya Cita-cita. • Menyanyikan <i>Lagu Garuda Pancasila</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan (<i>Nasionalisme</i>). • Pembiasaan membaca nyaring 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia (Misal: Ibnu Sina Isaac Newton. dll). • Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan <i>Kegiatan Literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> » Apa yang tergambar pada sampul buku? » Apa judul buku? » Kira-kira buku ini menceritakan apa? » Pernahkah kamu membaca judul seperti ini? » Apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? • Pada saat membaca, guru menunjukkan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Siswa menyimak dengan seksama. • Setelah itu guru membacakan buku, siswa diminta membuat peta cerita/ <i>mind map</i>. • Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	30 menit
Inti	<p>Ayo Berdiskusi (Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil. 	165 menit

- Bagaimana masyarakat sekitar memanfaatkan energi panas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
- Apakah energi panas diperuntukkan bagi semua orang? Bagaimana usaha masyarakat di sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
- Pastikan bahwa semua siswa berbagi pendapat dan pengetahuannya.

Ayo Membaca (Mengamati)

- Siswa membaca bacaan: “Manusia dengan Lingkungan Alam” dengan saksama.
- Siswa dapat menggarisbawahi kata-kata baru yang didapatnya dan menanyakan artinya.
- Setelah selesai membaca, siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata baru yang ia temukan dari bacaan, lalu menuliskan 3 informasi penting.
- Untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, siswa diberi kesempatan untuk membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan dalam setiap paragraf.
- Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya dan menjelaskannya kepada teman sebangkunya.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang disajikan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan.

Ayo Menulis (Mengomunikasikan)

- Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan melalui kegiatan menulis.
- Siswa mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting yang ia temukan dalam setiap paragraf.
- Siswa menggunakan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan, sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan yang ia baca sebelumnya.
- Siswa mempresentasikan hasil tulisannya kepada teman sekelompoknya.

Ayo Mencoba (Mencoba)

- Siswa akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan

yang tersedia sebagai petunjuknya.

- Bagaimanakah kondisi geografis lingkungan di daerah tempat tinggalmu? Apakah termasuk daerah pantai, pegunungan, atau dataran?
- Apakah pekerjaan utama orang-orang di sekitarmu?
- Apa saja bentuk interaksi masyarakat sekitarmu dengan lingkungan alamnya?
- Siswa dapat melakukan ini di rumah dengan bantuan orang tua.
- Siswa mengisi tabel tentang bentuk interaksi masyarakat sekitar dengan lingkungan alamnya.
- Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan.

Ayo Berdiskusi (Menalar)

- Guru menggunakan teks bacaan yang disajikan pada buku siswa, untuk membuka pembicaraan mengenai hak dan kewajiban. Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undangundang negara.
- Siswa dan guru berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar.
- Guru dapat menanyakan pengetahuan siswa tentang hak-haknya sebagai anak dan juga sebagai pelajar.
- Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan dipelajari.

Ayo Membaca (Mengamati)

- Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB.
- Siswa membaca bacaan tentang Konvensi Hak-Hak Anak.
- Siswa dapat menggarisbawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya.
- Guru dan siswa bisa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya.
- Untuk membantu siswa mengingat hak-haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa.
- Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya.

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan: Hakhak Seorang Siswa. • Hak-hak seorang siswa seperti tercantum di dalam bacaan terdiri dari 8 poin. Siswa diharapkan memahami setiap poin yang ada. • Guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan. <p>Ayo Berdiskusi (Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menuliskan kembali hak-hak anak sebagai pelajar dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan oleh orang lain. • Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang hak-hak seorang pelajar. Jika siswa menemukan halhal yang menarik dari diskusi, siswa dapat membagikannya kepada teman-teman di kelasnya. • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di akhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa hal paling menarik yang kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini? 2) Tantangan apa yang kamu hadapi pada kegiatan pembelajaran hari ini? Bagaimana kamu menghadapinya? 3) Apakah yang kamu rasakan ketika hakmu terpenuhi? 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan. • Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR. • Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	<p>20 menit</p>

I. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1) Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap (KI-2): Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.

- b. Penilaian Pengetahuan (KI-3): tes tertulis.
- c. Penilaian Keterampilan (KI-4): uji unjuk kerja.

A. Menjawab Pertanyaan.

Bentuk Penilaian : Tertulis
 Instrumen Penilaian : Kunci jawaban
 KD BI 3.3 dan 4.3

Kunci Jawaban

- 1) Apa yang dimaksud dengan lingkungan alam? Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup yang saling berinteraksi.
- 2) Apa saja interaksi yang terjadi dalam lingkungan alam? Interaksi antara benda mati dengan makhluk hidup, interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya.
- 3) Jelaskanlah salah satu contoh bentuk interaksi antara lingkungan yang terdiri atas lingkungan benda hidup dan benda mati! Daerah yang banyak tumbuhannya akan membuat suhu udara menjadi lebih sejuk.
- 4) Jelaskanlah interaksi apa saja yang terjadi antara manusia dengan lingkungan alamnya! Interaksi antara manusia dan lingkungan alam, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu interaksi yang menyesuaikan diri dengan alam dan interaksi yang memanfaatkan alam.
- 5) Berikanlah contoh bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungan alam yang kamu ketahui! Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

B. Menentukan Pokok Pikiran dan Informasi Penting.

Bentuk Penilaian : Tertulis
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 KD BI 3.3 dan 4.3

Kriteria	4	3	2	1
Menentukan pokok pikiran.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 4 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 3 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 2 paragraf dengan tepat.
Menuliskan informasi penting.	Siswa dapat menuliskan informasi penting	Siswa dapat menuliskan informasi penting	Siswa kurang jelas menuliskan informasi	Siswa kurang jelas menuliskan informasi

	dengan jelas dan berhubungan dengan bacaan.	dengan cukup jelas dan berhubungan dengan bacaan.	penting namun tetap berhubungan dengan bacaan.	penting dan beberapa informasi tidak berhubungan dengan bacaan.
--	---	---	--	---

C. Mengisi Tabel Pengamatan.

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.2 dan 4.2

Kriteria	4	3	2	1
Bentuk interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 1 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa tidak dapat menuliskan contoh interaksi manusia dengan alam.
Hasil interaksi dengan alam.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

D. Membuat Diagram tentang Hak-Hak Seorang Pelajar.

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Centang

KD PPKn 3.2 dan 4.2

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menuliskan hak-hak seorang pelajar dengan bahasanya sendiri.		
Siswa berdiskusi dengan baik.		
Siswa bekerja sama dengan baik.		

Pengayaan

- Peserta didik yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

Remedial

- Bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan pekerjaan mereka sehari-hari. Kemudian, mereka mendiskusikan bentuk-bentuk interaksi mereka dengan lingkungan alam pada saat mereka melakukan pekerjaannya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jember, 19 Februari 2019
Guru/ Wali Kelas

Siti Fathurnurrohmiyati, S. Ag

Saiful, S.Ag



Lampiran 4

Soal Postes

Nama :

Kelas :

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. Panas matahari sampai ke bumi dengan cara
2. Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan zatnya dinamakan
3. Benda yang tidak dapat menghantarkan panas dengan baik dinamakan
4. Indonesia adalah negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan sehingga disebut sebagai negara
5. Angin laut terjadi pada waktu

IAIN JEMBER

Lampiran 5

Soal Pos tes

Nama :

Kelas :

Ayo, Mengisi dengan jawban yang tepat !

1. Energi panas sanggup dihasilkan dari dua benda yang
2. Alat untuk mengukur suhu ialah
3. Kabel listrik dan kabel telepon di pinggir jalan raya di pasang mengendur bertujuan biar
4. Tangga nada pentatonis ialah tangga nada yang hanya menggunakan lima nada pokok dinamakan tangga nada
5. Harmonika dan seruling ialah pola alat musik yang mempunyai sistem tangga nada
6. Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan zatnya dinamakan
7. Lingkungan alam yang terdiri dari benda mati dinamakan lingkungan
8. Manusia harus menjaga keseimbangan alam, hal itu lantaran di lingkungan alam menjadi daerah bagi insan dalam
9. Perbuatan-perbuatan yang kita lakukan sesuai hak tetap harus disertai dengan perilaku
10. Mentaati seluruh peraturan sekolah ialah pola siswa.

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI

Kegiatan awal belajar mengajar



Kegiatan inti belajar mengajar



Kegiatan akhir belajar mengajar



**Kegiatan akhir ketika siswa
Menjawab pertanyaan dari guru**



IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0162/In.20/3.a/PP.00.9/02/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Februari 2020

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh Misnawi
NIM : T20154023
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penggunaan *Media Power Point* dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MIN 1 Jember
2. Waka kurikulum MIN 1 Jember
3. Guru Kelas V MIN 1 Jember
4. Peserta didik MIN 1 Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

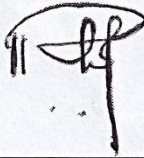

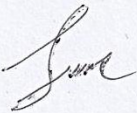
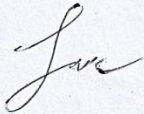
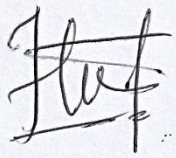
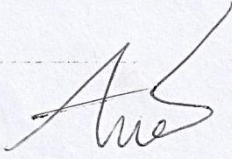
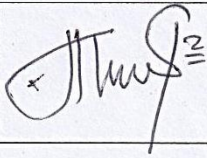
Wassalamualaikum Wr Wb.



Mahdi Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

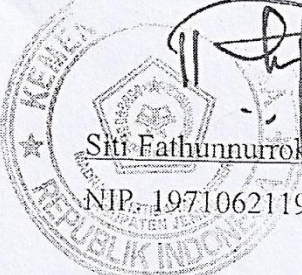

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I JEMBER**

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	Selasa, 18 Februari 2020	Memberikan surat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember dan wawancara bersama kepala madrasah	
2	Rabu, 19 Februari 2020	Wawancara dengan Bapak Saiful, membahas tentang penggunaan media Power point	
3	Rabu, 22 Februari 2020	Wawancara dengan Bapak Saiful, membahas tentang pelaksanaan penggunaan media Power point	
4	Rabu, 26 Februari 2020	Observasi dan dokumentasi ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Power Point	
6	Sabtu, 29 Februari 2020	Wawancara dengan Holif sebagai Waka Kurikulum membahas tentang penggunaan media (Power pint)	
7	Senin, 02 Maret 2020	Wawancara dengan Naila dan Rosidi sebagai siswa kelas V membahas tentang Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media power point	
8	Kamis, 30 Maret 2020	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 30 Maret 2020

Mengetahui

Kepala MIN I Jember



 Siti Fathunnurrohmia, S.Ag
 NIP. 197106211997032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER

Jalan Rengganis No. 31 Arjasa ☎ 0331 – 540401

Email : minarjasa@gmail.com

Jember

SURAT KETERANGAN

NOMOR B-132/MI. 13.32.01/PP.00.4/03/2020

Yang bertandatangan dibawah ini ,

Nama : Siti Fathurnurrohmiyati, S. Ag
NIP : 197106211997032001
Prangkat/Gol. Ruang : Pembinan Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MI Negeri 1 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Moh Misnawi
NIM : T20154023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian, tentang “Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Tahun Pjaran 2019/2020”.

Jember, 30 Maret 2020


Siti Fathurnurrohmiyati, S.Ag
NIP. 197106211997032001

INTSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

1. Letak geografis lokasi penelitian
2. Penggunaan media power point dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa kelas V
3. Dampak penggunaan media power point dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa kelas V

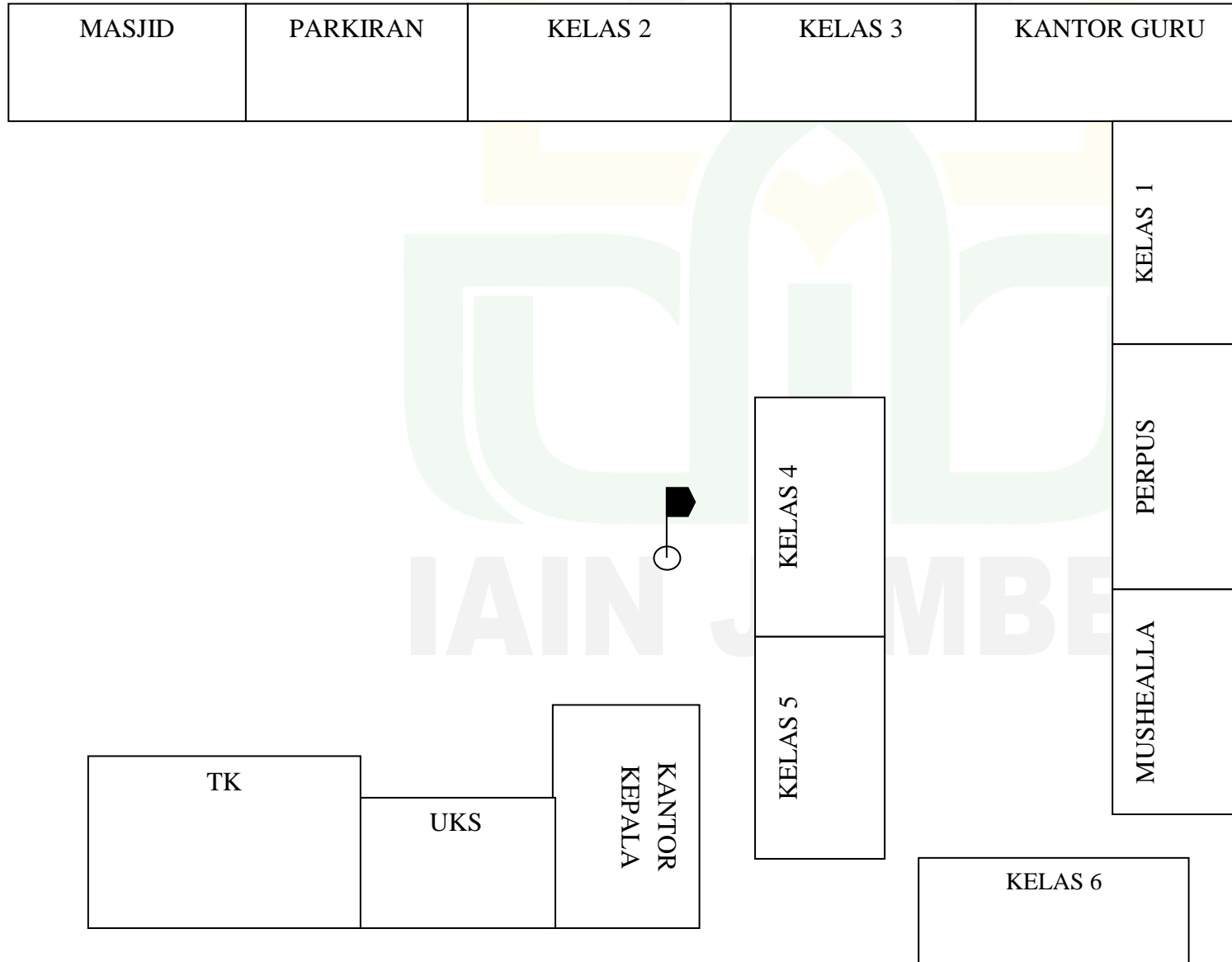
B. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
3. RPP menggunakan media power point dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa kelas V

C. Wawancara

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran menurut Bapak?
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam penggunaan media power point?
3. Apakah bapak ada kesulitan dalam pembuatan media Power point?
4. Bagaimana Prosedur Penggunaan media power point dalam meningkatkan pembelajaran tematik?
5. Bagaimana pelaksanaan media power point dalam meningkatkan pembelajaran tematik di kelas ?
6. Apakah dengan media power point mampu meningkatkan pembelajaran tematik terhadap siswa ?
7. Bagaimana keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik dalam menggunakan media power point?
8. Apakah bapak selalu menggunakan media power point dalam pembelajaran?
9. Kenapa bapak lebih memilih media ini dari pada yang lainnya?
10. Bagaimana Dampak Penggunaan media power point dalam meningkatkan pembelajaran tematik?

DENAH SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER



BOIODATA PENULIS



DATA DIRI :

NAMA : Moh Misnawi
Nim : T20154023
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 14 September 1994
Alamat : Desa Pakuniran Kec. Pakuniran, Kab. Probolinggo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :

1. MI Ihyaul Islam Pakuniran
2. MTs Pakuniran
3. MA ZAHA 04 Pakuniran
4. IAIN Jember

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Osis MTS Pakuniran
2. IKMABAYA (Ikatan Mahasiswa Bayuangga)
3. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
4. Anggota Remas Abdul Karim Margoayu
5. Cahaya Ilmu Jember